

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT
VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA PADA KONDISI SOSIAL-
EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

ALZHAGITA NURUL FITRI

21323178

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT
VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA PADA KONDISI SOSIAL-
EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

ALZHAGITA NURUL FITRI

21323178

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM)
PT VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA PADA KONDISI
SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA TAHUN
2021-2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Dewan Penguji

- 1 Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.
- 2 Tri Inov Haripa, S.Hub.Int., M.A.
- 3 Ayu Heryati Naqsabandiyah, S.IP., M.A.
- 4 Masitoh Nur Rohma, S.Hub.Int., M.A.

Tanda Tangan

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 24 September 2025



Handwritten signature of Alzhagita Nurul Fitri.

Alzhagita Nurul Fitri

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Cakupan penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Kerangka Pemikiran	11
1.7 Argumen Sementara.....	14
1.8 Metode Penelitian	15
1.8.1 Jenis Penelitian	15
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	15
1.8.3 Metode Pengumpulan Data.....	15
1.8.4 Proses Penelitian	16
1.9 Sistematika Pembahasan.....	16
BAB 2 PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PT VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA.....	18
2.1 PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa.....	18
2.2 Tanggung Jawab PT Vale Indonesia Tbk dalam Program Pengembangan Masyarakat Indonesia	21
2.3 Pemberdayaan Berkelanjutan bagi Masyarakat sekitar oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa	24
BAB 3 IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA	30
3.1 <i>Enabling</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat	31
3.2 <i>Empowering</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	35
3.3 <i>Protecting</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	46
BAB 4 PENUTUP	55
4.1 Kesimpulan	55
4.2 Rekomendasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Program Pengembangan Masyarakat PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa 2021-2023	26
Tabel 2.2 Daftar Narasumber	28
Tabel 3. 1 Program Pengembangan Masyarakat dalam bentuk aktivitas <i>enabling</i>	32
Tabel 3.2 Program Pengembangan Masyarakat dalam bentuk aktivitas <i>empowering</i>	36
Tabel 3.3 Program Pengembangan Masyarakat dalam bentuk <i>protecting</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sistem Pelaporan PT Vale Indonesia Tbk.....	49
Gambar 3.2 Golden Rules oleh PT Vale Indonesia Tbk.....	50

DAFTAR SINGKATAN

BBC	: Baruga <i>Collaboration Center</i>
BBS	: <i>Behavior Based Safety</i>
BLK	: Badan Latihan Kerja
BST	: <i>Basic Safety Training</i>
BUMDesma	: Badan Usaha Milik Desa Bersama
Covid	: <i>Coronavirus</i>
CoW	: <i>Contract of Work</i>
CSR	: <i>Corporation Social Responsibility</i>
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
HPAL	: <i>High Pressure Acid Leach</i>
IGP	: <i>Indonesia Growth Project</i>
ISDA	: <i>Indonesia Sustainable Development Award</i> Masyarakat
MHP	: <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i>
PKPM	: Pembangunan Kawasan Perdesaan Mandiri
PPM	: Program Pengembangan Masyarakat
PSRLB	: Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan
PT	: Perseroan Terbatas
PTVI	: PT Vale Indonesia
RIPPM	: Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan
RPJMD	: Rencana Prioritas Pembangunan Daerah
Tbk	: Terbuka
TKL	: Tenaga Kerja Lokal
UKBM	: Upayah Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Pengambilan Data Skripsi dari Universitas	63
Lampiran 1.2 Surat Izin Pengambilan Data Skripsi dari Pemerintah Kabupaten Kolaka	66
Lampiran 1.3 Dokumentasi Wawancara bersama Pihak Perusahaan	68
Lampiran 1.4 Dokumentasi Wawancara bersama Pihak Pemerintah	69
Lampiran 1.5 Dokumentasi Wawancara bersama Pihak Masyarakat.....	69

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Program Pengembangan Masyarakat (PPM) oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021-2023. Isu utama yang diangkat adalah bagaimana perusahaan multinasional, isu ini di angkat dikarenakan pada tahun 2021-2022 adanya penurunan perekonomian dan ruang gerak sosial dapat dirasakan masyarakat Indonesia. Disebabkan adanya *Covid-19*, dan pasca *covid* terjadi pada tahun 2023 juga merupakan tahun pemulihan perekonomian masyarakat yang mana batas gerak atau aktivitas masyarakat sudah tidak di batasi lagi. Maka dari itu penulis ingin melihat bagaimana peran perusahaan Nikel terutama PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, dengan sebuah Program-program Pengembangan Masyarakat (PPM) bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya pada 3 tahun yang melingkupi masa pandemi dan pasca pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tiga aspek dalam teori Pemberdayaan Masyarakat: Memampukan (*Enabling*), Memberdayakan (*Empowering*), dan Melindungi (*Protecting*).

Kata-kata kunci: Pemberdayaan, Program Pengembangan Masyarakat, PT Vale Indonesia Tbk.

ABSTRACT

This study discusses the impact of the Community Development Program (CDP) by PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa on the socio-economic conditions of the Kolaka Regency community in 2021-2023. The main issue raised is how multinational companies, this issue was raised because in 2021-2022 there was a decline in the economy and social mobility that was felt by the Indonesian people. Due to the presence of Covid-19, and post-covid in 2023 also marked the year of economic recovery of the community where the limits of movement or community activities were no longer limited. Therefore, the author wants to see how the role of Nickel companies, especially PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa, can influence sustainable social and economic conditions, with a Community Development Program (CDP) for communities around its operational area in 3 years covering the pandemic and post-pandemic period. This research was conducted by analyzing three aspects of the Community Empowerment theory: Enabling, Empowering, and Protecting.

Keywords: Community Development Program, Empowerment, PT Vale Indonesia Tbk.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aktivitas yang sering dilakukan perusahaan multinasional dalam menumbuhkan citra baik atau pandangan baik perusahaan yaitu industrialisasi yang hal ini merupakan sebuah upaya terstruktur dalam meningkatkan kualitas kehidupan di masyarakat dan negara. Terdapat sebuah tujuan dalam mengembangkan industri yaitu meningkatkan sebuah nilai plus yang di mana sektor utamanya adalah sektor industri pengolahan dan sektor ekonomi. Dalam hal tersebut terdapat sebuah Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dan meningkatkan sebuah kualitas dari kehidupan masyarakat baik itu secara individual maupun kelompok. PPM merupakan sebuah program sosial yang meliputi kesehatan, pendidikan, lingkungan sosial, sosial budaya, pembangunan dan lain-lain (Ferlianta dan Praditya 2019). Pengembangan ini merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara bertahap. PT Vale Indonesia ada salah satu perusahaan pertambangan nikel yang menerapkan PPM. Perusahaan ini merupakan sebuah anak perusahaan multinasional asal Brazil, yaitu VALE yang pada awalnya dikenal dengan nama PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO).

Penelitian ini berfokus pada PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa karena merupakan proyek yang lebih signifikan dikarenakan skala investasinya, konektivitas global, dan dampak sosial-ekonomi yang dimilikinya (Vale, t.t.). Jika dibandingkan dengan perusahaan nikel lainnya di Kabupaten Kolaka, seperti PT Aneka Tambang (ANTAM) dan PT Ceria Nugraha Indonesia, ANTAM berfokus

pada produksi ferronikel yang utamanya mendukung kebutuhan industri di dalam negeri, sedangkan Ceria Nugraha masih terbatas pada kontribusi regional. Sementara itu, PT Vale Indonesia Tbk Igp Pomalaa, dengan nilai investasi sekitar US\$4,5 miliar melalui kerjasama, Zhejiang Huayou Cobalt Co, dan Ford Motor Co. Kerja sama yang strategis dalam membangun proyek HPAL di Blok Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Produksi dari proyek itu merupakan bahan utama pada baterai kendaraan listrik, *mixed hydroxide precipitate* (MHP) (Reuters 2023).

Dari banyaknya sektor nikel di Indonesia PT Vale Indonesia Tbk memiliki saham 43,79% dari bagian Vale Canada Limited yang merupakan produsen nikel terbesar kedua di dunia (Vale). Tidak hanya mendorong pertumbuhan industri hilir nikel tetapi juga menciptakan banyak lapangan kerja lokal, meningkatkan keterampilan melalui pelatihan peralatan berat, mengembangkan UMKM, hingga membangun fasilitas pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dampak sosial-ekonomi perusahaan lebih luas karena secara langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar melalui peningkatan pendapatan, akses ke layanan publik, dan kemandirian ekonomi desa (Saputra 2025). Namun, terdapat juga kontras karena meskipun membawa manfaat, PT Vale Indonesia mendapatkan kritik dari masyarakat terkait ketidakpuasan dalam perekrutan tenaga kerja lokal dan distribusi manfaat ekonomi yang tidak merata.

PT Vale Indonesia Tbk merupakan penghasil nikel berbentuk matte, yang memberikan kontribusi sebanyak 5% ketersediaan nikel dunia. Perusahaan ini memiliki salah satu tujuan dalam memberikan dampak atau pengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi secara berkelanjutan. Serta meningkatkan sebuah keunggulan kinerja, memiliki kepedulian terhadap manusia dan alam yaitu ingin menjadikan

perusahaannya menjadi perusahaan yang memiliki sumber daya alam terkemuka di Indonesia (Vale, t.t.).

Aktivitas pertambangan di Indonesia memang memberikan dampak positif secara sosial-ekonomi, seperti terciptanya lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur. Namun, aktivitas ini juga menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius berupa deforestasi, erosi tanah, polusi air, tanah, dan udara, serta penurunan keanekaragaman hayati. Tidak hanya itu, dampak sosial-ekonomi juga muncul, seperti konflik sosial, dan masalah kesehatan masyarakat (Mawardi Heru Prasetyo dkk. 2025).

Aktivitas Pertambangan Nikel PT Vale Indonesia di Kolaka mengakibatkan kerusakan lingkungan dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Kita tidak dapat menyangkal Pertambangan telah menyebabkan timbulnya pencemaran sungai. Kondisi ini menyebabkan banjir di wilayah sekitar. Dampak lingkungan ini juga telah mengganggu mata pencaharian masyarakat, terutama aktivitas mereka yang bergantung pada sumber daya air seperti nelayan. Situasi ini menuai kritik dari organisasi lingkungan, terutama terkait rencana perluasan tambang yang dikhawatirkan dapat menambah kerusakan lingkungan (Ishaq 2025).

PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 1968-sekarang memiliki kepercayaan dari pemerintah dalam mengelola sumber daya nikel dengan kondisi berkepanjangan di wilayah kontrak karyawannya untuk memberi pemanfaatan yang optimal bagi pemerintah dan juga masyarakat (Vale). Dengan hadirnya perusahaan ini, adanya sebuah harapan memerikan dampak atau pengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. PT Vale Indonesia Tbk beroperasi di Kabupaten

Kolaka dalam naungan Kontrak Karya dengan dasar yang telah diamandemen pada 17 Oktober 2014 (Vale).

Sebelum menjalankan PPM, PT Vale Indonesia Tbk dan pemerintah setempat membuat kesepakatan dalam kerja sama satu sama lain yang saling menguntungkan secara formal dengan saling menandatangani perjanjian hal tersebut. Hal ini disebabkan oleh landasan pengoprasiaan PT Vale Indonesia Tbk yaitu *Contract of Work (CoW)* dengan pemerintah, yang mana perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan ekstraktif yang memiliki fokus terhadap pengelolaan kekayaan alam (Razak dkk. 2022). Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, perilaku pelaku usaha akan lebih terarah dan bertanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat dan *stakeholder* (Muhammad Elwan dkk. 2018).

Kolaka merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Kolaka memiliki beberapa prioritas pembangunan seperti penguatan struktur ekonomi masyarakat, peningkatan infrastruktur pertanian dan lain-lain. Adanya penguatan konektivitas infrastruktur seperti peningkatan keahlian kerja, perlindungan sumber daya alam, serta penataan kawasan perkotaan dan fasilitas publik. Pada penelitian ini berfokus pada Kabupaten Kolaka dikarekakan wilayah ini dikenal memiliki potensi unggulan di sektor perikanan dan pertambangan, terutama tambang nikel untuk komponen baterai mobil listrik *mixed hydroxide precipitate (MHP)* . Di dalam gambaran geografis daerah Kolaka, ada potensial tambang (nikel) menjadi sebuah sumber devisa dan hal tersebut dijadikan sebagai identitas daerah (Satria 2023).

Pada tahun 2021, adanya kontribusi dari sektor perdagangan memberikan dampak yang cepat terhadap laju perekonomian Kabupaten Kolaka sebanyak

4,21%. Kabupaten Kolaka mengalami peningkatan ekonomi dengan adanya kontribusi pada sektor pertambangan sebesar 49,51% (Satria 2023). Luhut Binsar Pandjaitan merupakan Menteri koordinator di bidang kemaritiman dan investasi meresmikan proyek Smelter nikel di Pomalaa pada November 2022. Kehadiran proyek ini bagi Kabupaten Kolaka menumbuhkan dampak yang signifikan dalam pertumbuhan, yaitu dalam ekonomi dan investasi bagi kesejahteraan daerah (Heeryl 2022).

Perusahaan pertambangan memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi melalui pembukaan lapangan kerja yang layak bagi masyarakat setempat (Devi Safitri dkk. 2024). Tidak hanya itu, adanya investasi di bidang infrastruktur dalam bentuk jalan, listrik, dan fasilitas pendukung lainnya mampu meningkatkan pembangunan ekonomi daerah dan meningkatkan hubungan antar daerah.

Pada masa pandemi dan pasca-pandemi tahun 2021–2023, masyarakat menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keberlanjutan hidup, baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Dikarenakan adanya pembatasan ruang gerak dan aktivitas sosial menyebabkan banyak sektor terhambat, dan adanya penurunan ekonomi (Syamsul dkk. 2022). Pelaksanaan program ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan, khususnya di wilayah sekitar operasional perusahaan (Vale). Berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh PPM Perusahaan Multinasional PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka Tahun 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Program Pengembangan Masyarakat (PPM) PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Pengembangan Masyarakat (PPM) perusahaan multinasional PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka tahun 2021-2023.

1.4 Cakupan penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana upaya perusahaan multinasional yaitu perusahaan nikel yang dulunya dikenal dengan nama PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) asal Brazil dan sekarang berganti nama yaitu PT Vale Indonesia Tbk (VALE). Saat ini PT Vale Indonesia memiliki banyak kantor cabang salah satunya di Kabupaten Kolaka dengan nama PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa. PT Vale Indonesia Tbk blok Pomalaa dalam menerapkan sebuah aktivitas kerja sama dan keterlibatan dengan pemerintah dalam Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Kabupaten Kolaka dan difokuskan pada tahun 2021-2023, karena pada jangka tiga tahun tersebut perekonomian masyarakat sempat menurun karena dampak dari masa pandemi dan pasca pandemi *covid-19*.

Dengan adanya permasalahan tersebut, mengakibatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan hidup masyarakat menurun. Pada tahun tersebut

struktur sebuah perekonomian di Kabupaten Kolaka telah didominasi dengan banyaknya kehadiran lapangan usaha, PT Vale Indonesia IGP Pomalaa merupakan salah satunya perusahaan pertambangan yang dapat meningkatkan minat tenaga kerja lokal. Karena hadirnya perusahaan memberikan peluang masyarakat dalam menyalurkan kemampuan atau potensi yang mereka miliki. Maka dari itu, perusahaan ini memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian yang di mana terdapat dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kolaka (Wahid 2024).

Karena saat itu, selain terjadinya pandemi *covid-19*, PT Vale Indonesia Tbk pada Blok Pomalaa juga memang baru akan memulai perjalanannya. Dimana fase konstruksi baru akan dimulai begitupula dengan program-program pemberdayaan masyarakat. Sehingga PT Vale Indonesia Tbk masih membutuhkan koordinasi yang panjang dengan *stakeholder* terkait agar kolaborasi dapat berjalan dengan maksimal.

1.5 Tinjauan Pustaka

Adanya Penelitian terdahulu yang telah ditulis oleh Razak, Rusli, Rabina Yunus, Hasbi, dan Mansyur Rajab (2022) dengan judul "*Implementasi Tanggung Jawab Sosial Pt. Vale Indonesia Dalam Meningkatkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan di sorowako Kabupaten Luwu Timur. Setelah implementasi dari tanggung jawab sosial perusahaan PT Vale Indonesia Tbk, dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa dalam meningkatkan sebuah pemberdayaan dan kesejahteraan adanya pelaksanaan CSR telah dilakukan di berbagai kawasan.

Adanya program terpadu dalam sebuah pengembangan masyarakat yang di dalamnya meliputi sebuah perkembangan ekonomi, kapasitas masyarakat dan pengembangan kesehatan masyarakat dalam pelaksanaan sebuah penerapan pemberdayaan dan kesejahteraan oleh PT Vale. Pelaksanaan CSR menggunakan pendekatan dan meliputi beberapa sektor serta bidang seperti ALIKSA yang merupakan sebuah konsultan yang bergerak dalam mengembangkan pertanian dengan dasar pertanian sehat ramah lingkungan berkelanjutan (PSRLB), KNK merupakan konsultan yang menangani usaha kecil menengah (UKM) dan COMMIT merupakan konsultan yang bergerak dalam pengembangan kawasan di pedesaan. PT Vale juga memberikan pelatihan atau pembinaan bagi masyarakat setempat (Razak dkk. 2022).

Penelitian kedua dilakukan oleh Jamaluddin, dan Suhardi M. Anwar (2017) Dengan judul *“Pengaruh Csr PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha”*. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan Nuha dengan meningkatnya kesehatan masyarakat melalui cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut bahwa CSR PT Vale Indonesia Tbk memiliki pengaruh di berbagai aspek saja tetapi di aspek lainnya tidak memiliki pengaruh. CSR berpengaruh terhadap sebuah peningkatan pendidikan dan pendapatan kelompok tani di Kecamatan Nuha, seperti di bidang pendidikan CSR PT Vale Indonesia Tbk memberikan dana sebesar 71,6 dan memberikan dana di bidang pertanian sebesar 93.7% di Kecamatan Nuha. Sedangkan CSR PT Vale Indonesia Tbk tidak berpengaruh secara signifikan di bagian peningkatan kesehatan

masyarakat, yang di mana CSR memberikan sebuah bantuan dan juga penyuluhan dalam pencegahan penyakit di Kecamatan Nuha, tetapi CSR yang telah dilakukan PT Vale Indonesia Tbk di bidang kesehatan masih tidak signifikan (Jamaluddin dan Anwar 2017).

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mangin, Asrivana Yusuf, dan Arimurti Kriswibowo (2022) "*Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Baruga Collaboration Center di Malili Kabupaten Luwu Timur.*" Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Baruga *Collaboration Center* di Malili Kabupaten Luwu Timur. CSR di pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam melindungi dan memfasilitasi dalam sebuah keberdayaan atau kekuasaan agar masyarakat yang terkhusus di wilayah pemberdayaan memiliki potensi yang baik secara individu maupun kelompok. PT. Vale Indonesia Tbk menjalankan CSR-nya melalui sebuah program yang terbentuk dengan adanya kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Seperti adanya program PPM-PKPM yang memberikan hasil sebuah pendirian bangunan desa wisata dengan nama Baruga *Collaboration Center (BCC)*. Dalam menjalankan program CSR-nya, PT Vale dalam programnya yaitu PPM-PKPM mendirikan bangunan salah satunya bangunan desa wisata yang disebut Baruga *Collaboration Center (BCC)* yang di mana bangunan tersebut berbasis pemberdayaan masyarakat diharapkan menjadi sebuah *icon* dan penunjang kawasan tersebut (Mangin dan Kriswibowo 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan, Penulis merangkum dengan secara umum bahwa ketiga jurnal di atas membahas sebuah

tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan melalui *Corporation Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian pertama, menjelaskan sebuah pengembangan ekonomi masyarakat terdapat konsultan atau pemandu yang disediakan dalam setiap pengembangan, penelitian kedua menjelaskan sebuah bantuan perusahaan dan juga penyuluhan kesehatan di Kecamatan Nuha, dan penelitian ketiga menjelaskan mengenai adanya pendirian bangunan desa wisata dapat dijadikan sebagai pemikat atau *icon* untuk menunjang kawasan.

Sehingga yang menjadi sebuah perbedaan dalam penelitian ini adalah Penulis ingin meneliti sebuah tanggung jawab sosial perusahaan dari sebuah bagian *Corporation Social Responsibility* (CSR) yaitu Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Namun kedua hal tersebut memiliki keterkaitan dalam tanggung jawab sebuah perusahaan. PPM merupakan konsep program sosial dalam lingkup yang lebih spesifik bagi masyarakat sekitar wilayah pengoperasian perusahaan, Sedangkan CSR yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang luas yang tidak hanya mencakup tanggung jawab bagi masyarakat (external) tetapi mencakup karyawan (internal) (Vale).

Penelitian ini berdasarkan Teori Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) oleh (Kartasmita 1996), aktor utama dalam pemberdayaan yaitu sebuah kolaborasi atau kerja sama antara ketiga pihak (pemerintah, perusahaan dan masyarakat). Pada konsep ini memiliki tujuan agar individu dan kelompok memperoleh kemampuan, pengetahuan, dan mencapai kemandirian dalam mensejahterakan kehidupan masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama antara ketiga pihak. Meskipun teori menuntut adanya kerjasama, Perusahaan multinasional PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa merupakan sebuah

aktor pelaksana utama yang menjadi subjek pada penelitian ini. Dikarenaka fokus pada penelitian ini yaitu Pengaruh PPM oleh perusahaan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa yang merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang harus diselaraskan dengan ketiga bagian atau aspek pada teori pemberdayaan masyarakat ini.

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori *Community Empowerment* atau Pemberdayaan Masyarakat (Kartasmita 1996) dalam bukunya yang berjudul "*Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*". Pengembangan dalam Konsep Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu proses ketika individu dan kelompok di masyarakat dapat memperoleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka butuhkan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan dapat berpartisipasi secara penuh di dalam masyarakat. Tujuan mereka adalah untuk memperoleh kemandirian dan kesejahteraan kehidupan mereka yang lebih baik pada kondisi sosial-ekonominya. Dalam mewujudkan hal tersebut, perlu adanya kerja sama antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat setempat.

Pemberdayaan meliputi sebuah langkah-langkah nyata seperti adanya penyediaan masukan (*input*) dan membuka sebuah akses peluang (*opportunities*) yang di mana akan membuat masyarakat semakin berdaya. Dalam pembangunan ekonomi yang merata, dan berkesinambungan perlu adanya tatanan yang terstruktur agar menghasilkan pemberdayaan di wilayah tersebut. Maka dari itu, diperlukan upaya pengembangan masyarakat agar dapat dilakukan dan dianalisis dengan berpatokan pada tiga bagian (Kartasmita 1996):

1. *Enabling*

Terciptanya suasana pemberdayaan yang mungkin memiliki potensi dalam perkembangan masyarakat. Masyarakat mempunyai sebuah potensi yang bisa dikembangkan, dari adanya dorongan sebuah motivasi dan kesadaran dari diri sendiri terhadap potensi yang dimiliki dalam mengembangkannya. Indikator aktivitas *enabling* yaitu:

- a. Adanya motivasi atau dorongan yang diberikan ke masyarakat agar mereka bisa berkembang.
- b. Kesadaran masyarakat meningkat akan potensi dirinya.
- c. Perubahan persepsi terhadap kemampuan diri sendiri.

Aktivitas *enabling* merupakan sebuah tindakan untuk memberikan dukungan atau fasilitas dalam sebuah kelompok seperti memberikan pelatihan atau program pengembangan, penyediaan sumber daya, dan lain-lain.

2. *Empowering*

Mempertahankan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Ini merupakan sebuah upaya perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dengan tujuan agar dapat meningkatkan sebuah kapasitas dan kualitas hidup masyarakat agar mereka bisa memberikan pengaruh pada kondisi sosial-ekonominya. Perlu adanya tindakan yang lebih positif yang nyata dalam menyangkut berbagai masukan penyediaan (*input*) serta perlu adanya sebuah akses pembuka di berbagai kesempatan (*opportunities*) agar terciptanya masyarakat yang lebih berdaya. Maka dari itu, diperlukannya program-program umum bagi masyarakat yang berlaku untuk mereka. Indikator aktivitas *empowering* yaitu:

- a. Penyediaan input adanya edukasi.

- b. Ketersediaan peluang (*opportunities*) seperti pembukaan lapangan pekerjaan dan pasar.
- c. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat.

Aktivitas *empowering* yang dapat kita jumpai seperti: pemberian wewenang/tanggungjawab kepada individu atau kelompok dalam mengambil sebuah keputusannya, pengembangan kepemimpinan, serta partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dan lain-lain.

3. *Protecting*.

Pemberdayaan yang lemah harus dicegah dikarenakan tidak memiliki kemampuan dalam menghadapi hal yang lebih kuat. Jadi, diperlukannya sebuah perlindungan baik itu pemihakan terhadap yang lemah, tetapi tidak menutup sebuah interaksi antara kedua pihak. Melindungi merupakan sudut pandang agar tidak terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan keuntungan yang hanya didapat oleh satu pihak saja. Dalam hal ini perlu adanya sebuah aturan yang disepakati secara jelas dan tegas agar dapat melindungi golongan yang lemah perlindungan kesehatan, dan lingkungan masyarakat. Melindungi dalam hal ini merupakan mencegah sebuah hal yang tidak seimbang dari para pesaing dan eksploitasi antara satu sama lain. Indikator aktivitas *protecting* yaitu:

- a. Adanya kebijakan dalam melindungi kelompok rentan.
- b. Memberikan jaminan perlindungan sosial.
- c. Tidak adanya eksploitasi atau dominasi dari kelompok yang lebih kuat.

Bagian dari Aktivitas *protecting* yaitu: penerapan kebijakan keamanan, adanya perlindungan dalam bentuk kesehatan, perlindungan lingkungan dan perlunya juga sebuah pengawasan dan pemantauan.

Teori *Community Empowerment* atau Pemberdayaan masyarakat tidak semuanya dijalankan dengan jangka waktu yang pendek, tetapi program yang dijalankan terdapat sebuah masa yang tertentu dengan adanya kegiatan sejalan yang tetap memperhatikan berbagai faktor lainnya seperti lingkungan, sosial, dan agama.

1.7 Argumen Sementara

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang diusulkan oleh (Kartasasmita 1996). Penulis memiliki pendapat bahwa dalam penerapan konsepnya terdapat tiga aspek yang penting yaitu: *enabling*, *empowering*, *protecting*. Adapun aktivitas *enabling* yang telah dilakukan PT Vale Indonesia Tbk yaitu pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki masing-masing masyarakat (Vale), sedangkan aktivitas dari *empowering* adalah pengembangan kawasan perdesaan mandiri (Vale), dan aktivitas *protecting* yang telah dilakukannya yaitu program pelestarian hutan yang di didalamnya terdapat ekosistem dan meresmikan sebuah program intervensi stunting menuju generasi emas (Vale). Kerja sama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat menjadi sebuah pokok dalam mewujudkan sebuah pemberdayaan masyarakat yang memiliki keefektifan dan berdampak positif. Dalam penerapan tanggung jawabnya secara menyeluruh dan berkelanjutan perlu adanya kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan sebuah dampak sosial-ekonomi karyawan dan masyarakat setempat serta menumbuhkan sebuah hubungan baik antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penulis akan menggunakan sejumlah fakta dan data yang tersedia, yang ini didasari oleh bidang ilmu sosial tentang Pengaruh PPM perusahaan multinasional PT Vale Indonesia Tbk pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka tahun 2021-2023.

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Perusahaan Multinasional PT Vale Indonesia Tbk, Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu Pengaruh PPM pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka tahun 2021-2023.

1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode primer dan sekunder yang di mana adanya metode primer data dari hasil wawancara dan laporan atau final report perusahaan, sedangkan metode sekunder menjadikan berita online yang resmi dan terpercaya sebagai acuan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, narasumber pertama adalah perusahaan yang di mana berasal dari *Department External Relations*, yang mana pada departemen ini memiliki tanggung jawab dalam sebuah pelaksanaan program dan evaluasi bagi program keberlanjutan. Narasumber kedua Pemerintah dan ketiga masyarakat, pemerintah dan masyarakat sendiri memiliki peran dan posisi penting dalam meneliti adanya Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa.

Pemerintah sendiri memiliki peran sebagai pengawas dalam pelaksanaan atau implementasi PPM di Kabupaten Kolaka, karena pemerintah dapat memberikan informasi terkait kebijakan, kapasitas institusi, alur birokrasi, dan keterbatasannya. Sedangkan Masyarakat sendiri memiliki peran untuk memberikan pandangan terkait dampak nyata, penerimaan, persepsi, hambatan, dan respons sosial (Badiora 2020). Peneliti dapat mengidentifikasi hambatan maupun pengaruh dari pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM), maka dari itu penting adanya perspektif dari pihak pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan legitimasi penelitian.

1.8.4 Proses Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mencari sebuah data atau informasi melalui wawancara dan mengumpulkan sumber dari *platform* berita online yang mengenai tema yang dibahas penulis. Setelah mendapatkan sumber data yang relevan, penulis akan berpacu pada hasil data tersebut dan melakukan analisis agar mendapatkan hasil yang dapat dijadikan sebuah pembahasan dalam penelitian.

1.9 Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini akan memuat empat bab secara sistematis, yang mencakup diantaranya adalah:

1. BAB 1: PENDAHULUAN. Pada bab ini peneliti akan membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Cakupan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran, Argumen Sementara, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

2. BAB 2: Program Pengembangan Masyarakat PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa. Menjelaskan secara umum mengenai PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa, menjelaskan apa saja tanggung jawab perusahaan PT Vale Indonesia Tbk dalam program pengembangan masyarakat, dan pembahasan mengenai pemberdayaan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar pengoperasian PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa.
3. BAB 3: Analisis Hasil Penelitian terkait Program Pengembangan Masyarakat yang telah dilakukan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa dengan dari Kerangka Pemikiran dan data yang ditemukan peneliti.
4. BAB 4: KESIMPULAN. Memuat hasil ringkasan dan rekomendasi penelitian dari penulis.

BAB 2

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PT VALE INDONESIA

TBK IGP POMALAA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan secara umum mengenai PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan Program Pengembangan Masyarakat perusahaan PT Vale Indonesia Tbk. Penulis membagi pembahasan menjadi tiga subbab, pada subbab pertama menjelaskan tentang gambaran PT Vale Indonesia Tbk yang ada di Kabupaten Kolaka. Subbab kedua menjelaskan tentang Program pengembangan masyarakat oleh PT Vale Indonesia. Subbab ketiga membahas tentang pemberdayaan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah pengoperasian PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa.

2.1 PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa

PT Vale Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang aktif dalam sebuah program pemberdayaan masyarakat yang di mana adanya sebuah pelatihan keterampilan, dan pengembangan infrastruktur yang bertujuan dalam meningkatkan dampak sosial-ekonomi setempat. Di saat permintaan global terhadap nikel sebagai komponen utama baterai kendaraan listrik terus meningkat, PT Vale Indonesia Tbk memiliki peluang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap rantai pasokan global yang sekaligus dapat mendorong peningkatan ekonomi Indonesia (Vale).

PT Vale Indonesia Tbk Indonesia *Growth Project* (IGP) Pomalaa berkolaborasi dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co, Ltd. untuk mengimplementasikan praktik pertambangan yang berkelanjutan di Sulawesi

Tenggara. PT Vale sebagai pemasok bijih nikel, sedangkan Zhejiang Huayou Cobalt Co, Ltd. sebagai penyedia material untuk baterai kendaraan listrik dan memastikan proses pengolahan nikel di pabrik berbasis *High Pressure Acid Leach* (HPAL). Investasi yang di alokasikan untuk proyek di Blok Pomalaa ini mencapai sekitar US\$4,5 (Vale 2022).

Aktivitas pertambangan memberikan dampak seperti kerusakan alam, pencemaran air, tanah, dan udara. Hal ini menimbulkan dampak sosial-ekonomi seperti kesehatan masyarakat terganggu akibat polusi. Meskipun perusahaan pertambangan memberikan manfaat berupa dampak sosial-ekonomi dan terciptanya lapangan kerja, perusahaan juga terbukti menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan (Mawardi Heru Prasetyo dkk. 2025). PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa melakukan sebuah program penghijauan melalui pembangunan *Nursey* Pomalaa di kebun raya Kolaka. Kegiatan itu menjadi sebuah komitmen sebagai pelestarian lingkungan. Adanya program yang di terapkan perusahaan tidak hanya memiliki maksud dalam mendukung upayah pemulihan lahan pascatambang, tetapi juga berfungsi sebagai strategi perusahaan dalam menjaga keseimbangan ekosistem lokal dan memperkuat hubungan dengan masyarakat maupun pemerintah melalui kerjasama pelibatan dalam penerapan ini (Arsyad 2025).

PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa berupaya mendukung kelestarian lingkungan, proyek yang dijalankan oleh perusahaan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti pembangunan fasilitas pembibitan, pengolahan limbah padat, air limbah, fasilitas pengolahan emisi udara, dan lain-lain. PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa berkomitmen untuk mendukung kelestarian lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan sumber energi non-batubara dalam

kegiatan operasinya (Vale). Aspek lingkungan diartikan sebagai sebuah kewajiban perusahaan dalam menangani dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan produksi, mengurangi emisi dan limbah, mewujudkan efisiensi dan produktivitas secara maksimal sesuai dengan ketersediaan sumber daya, dan mengurangi kegiatan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap negara dan ketersediaan berbagai sumber daya bagi generasi selanjutnya (Candra Puspita Ningtyas dkk. 2022).

PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa juga secara aktif memberdayakan masyarakat setempat dengan melibatkan mereka dalam program-program pengembangan yang mencakup pelatihan tenaga kerja dan pendampingan pertanian. Secara keseluruhan, PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa tidak hanya berfokus pada manfaat ekonomi tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan, sehingga menjadikannya sebagai model pertambangan berkelanjutan di Indonesia (Vale). PT Vale Indonesia Tbk beroperasi dengan sebuah kontrak kerja di berbagai wilayah seperti Sulawesi Selatan, Sorowako seluas 70.566 hektar, Sulawesi Tengah, Bahodopi Kabupaten Morowali seluas 22.699 hektar, dan Sulawesi Tenggara, Pomalaa, Kabupaten Kolaka seluas 24.752 hektar, sehingga total dari pengelolaan area kontrak karya seluas 118.017 hektar (Vale).

PT Vale hingga sekarang masih tetap melanjutkan sebuah program pengembangan masyarakatnya dengan menunggu sebuah konstruksi awal, yang mana PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa memiliki komitmen dalam memberikan kesempatan secara terus menerus kepada talenta setempat yang termasuk dari bagian PPM dengan adanya program pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal (TKL) (Vale).

Pada tahun 2023, tenaga kerja lokal yang telah dilibatkan dalam proyek ini berjumlah sekitar 400 orang dan jumlah tenaga kerja ini seiring berjalannya waktu akan terus bertambah seiring perkembangan proyek. Selain itu, pada aspek pemberdayaan masyarakat lokal IGP Pomalaa juga telah melaksanakan pelatihan alat berat seperti *excavator*, *bulldozer*, dan *dump truck* di *batch* pertama untuk masyarakat setempat. Dengan adanya pelatihan dan program lainnya di harapkan kedepannya dapat memberikan sebuah manfaat bagi masyarakat setempat (Vale).

2.2 Tanggung Jawab PT Vale Indonesia Tbk dalam Program Pengembangan Masyarakat Indonesia

Setiap Perusahaan memiliki sebuah tanggung jawab yang menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan, terutama yang beroperasi di kawasan pertambangan, untuk memastikan bahwa kehadiran perusahaan tersebut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Bentuk tanggung jawab ini diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta melestarikan lingkungan melalui rehabilitasi dan pemulihan lahan pasca-pertambangan (Ishaq 2025).

Di Indonesia, masing-masing perusahaan memiliki sebuah tanggung jawab yang telah diatur oleh perundang-undangan, yang mana di sekitar wilayah operasional perusahaan PT Vale Indonesia Tbk terdapat tanggung jawab yang penting dalam Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Di Indonesia tanggung jawab yang dijalankan diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan dan tanggung jawab sosial perusahaan. PT Vale Indonesia Tbk memiliki sebuah program sosial dalam sektor esensial, program sosial yang dimaksud adalah pendidikan, kesehatan, taraf

pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial budaya, lingkungan sosial, kelembagaan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur (Vale).

Perusahaan menyelenggarakan berbagai program-program sosial dengan mengimplementasikan strategi yang berkelanjutan dengan harapan dapat menghasilkan kesejahteraan bersama. Tanggung jawab perusahaan dengan pemangku kepentingan diimplementasikan dengan berbasis kepedulian kepada manusia. Program Pengembangan Masyarakat (PPM) diimplementasikan dengan memprioritaskan sebuah wilayah pedesaan dengan suatu Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Mandiri (PKPM), yang di mana pertama kali dijalankan di wilayah Luwu Timur. Luwu Timur memiliki potensi dalam pendekatan pembangunan kawasan pedesaan dikarenakan total wilayah Kabupatennya lebih sedikit di banding lahan kawasan pedesaannya yaitu 60,76% (Vale). PT Vale Indonesia Tbk melakukan program sosialnya yaitu Program Pengembangan Masyarakat (PPM) (Vale, t.t.) seperti:

1. Pendampingan Pertanian dengan Metode SRI Organik

Pendampingan ini mendorong budidaya sayur organik dan pemanfaatan bahan herbal untuk peternakan ayam organik. Kampanye pertanian organik yang diterapkan di Luwu Timur terus diperluas hingga Morowali dan Kolaka. PT Vale Indonesia Tbk melibatkan dokter herbal dalam edukasi masyarakat. Program ini juga berperan dalam pemberdayaan kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, melalui peternakan ayam kampung organik di Desa Matompi, Kecamatan Towuti, dengan memfasilitasi kandang dan bibit ayam bagi kelompok Woliko, yang terdiri dari 12 pemuda, termasuk enam penyandang disabilitas.

2. Dukungan untuk Ekonomi Kreatif

Program ini telah membantu sebanyak 87 pelaku UMKM dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu Pemula, Menuju Mandiri, dan Mandiri. Dalam memberikan sebuah pengaruh pada perekonomian adanya kolaborasi dengan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma). Program ini mencakup seminar kewirausahaan dan juga pelatihan bagi karyawan yang menjelang pensiun. Salah satu inovasi dengan adanya BUMDesma yaitu rumah produksi pakan ikan “Gembac” di Desa Balantang, yang mengolah ikan invasif menjadi pakan ramah lingkungan dan menghasilkan 2 ton pada bulan pertama operasionalnya, sehingga hal ini memberikan dampak yang positif dalam perekonomian masyarakat desa.

3. Pendampingan kesehatan dengan pendekatan herbal

Pendampingan kesehatan ini memberdayakan komunitas dengan dilaksanakannya pelatihan dan praktik yang berbasis herbal, yang mana mayoritas pesertanya adalah ibu rumah tangga. Pada tahun 2022, program tersebut mendapatkan penghargaan emas dari Indonesia *Sustainable Development Award* (ISDA). Dari adanya dampak positif yang didapatkan, menjadikan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) herbal semakin meluas dalam pengembangan di Morowali dan Kolaka. Pada Tahun 2023, tepatnya di Kolaka pelatihan ini memberikan sebuah edukasi praktik pupuk organik, pengendalian hama, dan pengolahan herbal.

4. Dukungan Pembangunan Infrastruktur

Dalam program pengembangan masyarakat di bidang infrastruktur, penunjang PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2022 dalam merealisasikan di berbagai blok seperti Sorowako, Bahodopi, dan Pomalaa mencapai US\$2.786.450. Penanaman

modal ini direalisasikan dengan berbagai proyek, seperti pembangunan dan pemeliharaan jaringan air bersih yang telah dijalankan di Kecamatan Towuti dan Di Dongi Ledu-Ledu, dan pemeliharaan fasilitas umum di empat kecamatan yang berada di wilayah pemberdayaan PT Vale. Di Kecamatan Bahodopi, terdapat program yang direalisasikan seperti renovasi Puskesmas, kantor desa, dan mendorong pengembangan di berbagai sektor lainnya.

PPM dijalankan dengan adanya kolaborasi bersama pemangku kepentingan agar program yang dijalankan perusahaan sejalan dengan Rencana Prioritas Pembangunan Daerah (RPJMD). Maka dari itu, sebelum pelaksanaan program perusahaan menandatangani sebuah kesepakatan kerja sama dengan pemerintah daerah.

2.3 Pemberdayaan Berkelanjutan bagi Masyarakat sekitar oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa

PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa dalam mencapai pemberdayaan yang berkelanjutan perlu adanya kerja sama antara pemerintah, organisasi masyarakat sipil, maupun individu. Hal ini juga membutuhkan inovasi, pengalokasian sumber daya yang tepat, dan pemantauan yang ketat dalam menjamin tercapainya tujuan bersama dengan cara yang adil dan berkelanjutan (Vale).

Pemberdayaan secara berkelanjutan bagi masyarakat lokal sekitar pengoperasian perusahaan mendapatkan dampak yang cukup signifikan dengan penerapan sebuah pendekatan *Community Empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat) oleh perusahaan (Vale) seperti:

1. Kesempatan Kerja Masyarakat Lokal

Perusahaan memberikan sebuah peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dengan adanya pelatihan kerja yang disediakan oleh perusahaan dalam

meningkatkan kemampuan pengetahuan keterampilan masyarakat. Dengan adanya sebuah sarana pemberian pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dan stabil. Dengan adanya kemitraan perusahaan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memberikan pengaruh pada sebuah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

2. Keberlanjutan Ekonomi Masyarakat

Melalui pemberdayaan di sektor pertanian, perikanan, atau kerajinan dengan diversifikasi ekonomi lokal dengan pemberdayaan program kewirausahaan lokal dapat menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat agar tidak sepenuhnya bergantung pada perusahaan.

3. Menumbuhkan Hubungan Baik antara Perusahaan dengan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan hubungan yang lebih baik antara kedua pihak dan dapat mengurangi konflik sosial yang dikarenakan adanya kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal sekitar perusahaan.

Dalam memastikan penerapan program pengembangan masyarakat, perusahaan tidak hanya menciptakan sebuah lapangan kerja saja tetapi adanya keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, *support* usaha mikro kecil dan menengah, dan program pembangunan yang berbasis komunitas.

Dengan pendekatan *Community Empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat), perusahaan tidak hanya memberikan dampaknya secara langsung dengan operasionalnya tetapi perusahaan juga memastikan masyarakat lokalnya memiliki

kemampuan dan niat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan seperti:

1. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Melalui program yang dikembangkan oleh perusahaan seperti kolaborasi dengan masyarakat lokal melalui pelatihan pengelolaan produk dan kewirausahaan dapat memberikan peningkatan pendapatan. Tidak hanya itu, perusahaan memberikan sebuah prioritas kepada masyarakat lokal dalam proses perekrutan tenaga kerja (Vale 2024).

2. Peningkatan Infrastruktur Lokal

Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan juga fasilitas umum memiliki dampak dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat serta mendukung berjalannya pengoperasian aktivitas perusahaan.

Dalam mencapai pemberdayaan pembangunan secara berkelanjutan dengan pendekatan *community empowerment*, perusahaan mengharapkan masyarakat agar lebih mandiri dan berperan aktif dalam pelaksanaan program dan hal tersebut dapat mempererat hubungan yang positif dengan masyarakat lokal sekitar perusahaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menciptakan sebuah dampak yang sifatnya berkelanjutan. Pada tahun 2023, program-program yang telah diimplementasikan oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Program Pengembangan Masyarakat PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa 2021-2023

No	Program Pemberdayaan Masyarakat
1	Program Beasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP)
2	Pembangunan RKB MTSS Baiturrahim Tanggetada
3	Pembangunan Kampus PSDKU PNUP Kolaka

No	Program Pemberdayaan Masyarakat
4	Pembangunan PAUD di Desa Huko-huko
5	Pengadaan 1 unit Ambulance untuk Puskesmas Baula
6	Pengaspalan Jalan Rumah Sakit SMS Berjaya Kolaka
7	Pembangunan Pagar Puskesmas Kolakaasi
8	Program Stunting
9	Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BLK) dan Pengadaan Dua Unit Simulator Alat Berat
10	Pelatihan BST dan BBS di Kecamatan Wundulako, Baula, Pomalaa dan Taggetada.
11	Pelatihan UMKM di Kecamatan Wundulako, Baula, Pomalaa dan Tanggetada.
12	Pelatihan Pembuatan Kapal Fiberglass
13	Beras SRI Organik
14	Pembangunan Bengkel Teknik Petani Binaan PTVI
15	Pengadaan Mesin Pencacah Petani Organik
16	Pengembangan Sektor Peternakan dan Kompos
17	Pembangunan Jalan Usaha Petani (JUT) di Desa Oko-Okoko, Kecamatan Pomalaa
18	Pembangunan Sanggar Seni Budaya di Kecamatan Wundulako
19	Pembangunan Lapangan Voli dan Takraw Desa Huko-Huko
20	Pembangunan Sumur Bor Kecamatan Wundulako
21	Pembangunan Jalan Beton Penghubung Pariwisata Titian, Kel. Anaiwoi
22	Survei Lokasi Pembangunan TPS3R
23	Pembangunan 3 Unit Gazebo Wisata Biota Laut Desa Tambea
24	Rehabilitasi Kantor Camat Baula
25	Pembangunan 45 titik Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Burung-Burung Pantai Kolaka dan Kecamatan Kolaka
26	Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (LPJU) 25 titik Jalan Ekonomi, Kecamatan Pomalaa

Sumber: *Annual Report Community Development and Empowerment External Relation PT Vale Indonesia TBK (2023)*.

Konstelasi politik dan HI pada penelitian ini memiliki fokus pada interaksi wajib antara perusahaan ekstraktif dan negara yaitu: pemerintah pusat dan daerah. PPM dijadikan sebagai instrumen dalam kebijakan pembangunan. Kewajiban yang berdasarkan sebuah kontrak Negara, basis operasional PT Vale Indonesia Tbk berdasarkan kontak kerja (Cow) dengan pemerintah. Perusahaan menjalankan kewajibannya (termaksud PPM) dengan berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan

Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2018, yang memperlihatkan adanya kerangka regulasi politik yang bersifat mengikat.

Kerja sama kebijakan: pengimplementasian PPM bekerja sama dengan pemangku kepentingan (pemerintah dan masyarakat) Kerja Sama dan Sinkronisasi Kebijakan: PPM dilaksanakan bekerja sama dengan pemangku kepentingan (pemerintah dan masyarakat) guna memastikan bahwa program-program perusahaan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pada konteks daerah Kolaka, program ini ditujukan guna mendukung prioritas pembangunan daerah, seperti penguatan struktur ekonomi dan peningkatan infrastruktur pertanian. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dimana pihak yang menjadi narasumber sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Daftar Narasumber

Nama	Pihak	Lokasi Wawancara
Edwar	Perusahaan (<i>Officer External Relations</i> IGP Projector Pomalaa)	Jl. Alam Mekongga No 85A, Kel. Laloeha, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka, Prov. Sulawesi Tenggara.
Alvian Makmun S.Hut	Pemerintah (Kepala bidang Pengolahan Sampah dan Limbah B3 & Plt. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup)	Jl. Pemuda No.130, Laloeha, Kec. Kolaka Kab. Kolaka Prov. Sulawesi Tenggara.
Indah	Masyarakat	Blok D Selatan, Puuroda, Kec. Baula Kab. Kolaka Prov. Sulawesi Tenggara.

Dalam penelitian ini, narasumber pertama adalah perusahaan yang di mana berasal dari *Department External Relations*, yang mana pada departemen ini memiliki tanggung jawab dalam sebuah pelaksanaan program dan evaluasi bagi program keberlanjutan. Departemen ini mempunyai sebuah peran yang cukup

penting dalam menumbuhkan citra baik perusahaan dan juga menjaga hubungan baik perusahaan, baik itu dengan *stakeholder external* atau bisa disebut sebagai pihak yang memiliki kepentingan di luar perusahaan seperti individu ataupun kelompok yang terlibat di dalam sebuah aktivitas atau operasional perusahaan. Narasumber kedua adalah pihak pemerintah dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang memiliki tanggung jawab dalam memastikan sebuah program yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya memberikan dampak ekonominya saja, tetapi pemerintah juga diperlukan dalam memberikan dukungan dalam program keberlanjutan.

Narasumber ketiga adalah pihak masyarakat dari sekitar kawasan aktivitas perusahaan yang memberikan pernyataan mengenai pelaksanaan program pengembangan masyarakat oleh perusahaan. Dengan adanya Pelatihan dan juga pendampingan yang tergabung dalam Program Pengembangan Masyarakat (PPM), para petani tidak lagi kesusahan dalam membeli pupuk kimia atau racun kimia. Salah satu masyarakat yang mendapatkan dampak positif tersebut adalah bu Indah sebagai perwakilan dari penerima program pelatihan sri organik. Per juni 2024 PT Vale Indonesia Tbk Igp Pomalaa membina sebanyak 56 orang dan telah melakukan 12 kali panen dengan adanya total dari area tanam seluas 11,95 hektare (Vale 2024).

BAB 3

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

(PPM) PT VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis Penerapan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang telah dijalankan oleh perusahaan tambang nikel PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa dalam memberikan sebuah pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kab. Kolaka tahun 2021-2023. Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan pendekatan Teori *Community Empowerment* atau Pemberdayaan Masyarakat, serta harapan kedepannya yang disampaikan oleh masing-masing pihak dari program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan potensi maupun kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dan dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki secara optimal serta mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, maupun budaya (Widjaja 1986).

Data dari penelitian ini merupakan sebuah pernyataan langsung dari narasumber dan data ini diperoleh dengan menggunakan sebuah metode primer data dari hasil wawancara dan laporan atau *final report* perusahaan. Pada semua program yang dijalankan oleh perusahaan, peneliti memberikan penjelasan pada masing-masing program melalui pernyataan 5W+1H. *What* pernyataan program apa yang di jalankan, *when* pernyataan kapan atau kurun waktu pelaksanaan, *where* pernyataan dimana lokasi pelaksanaan program, *who* pernyataan siapa yang mendapatkan program, *why* apa tujuan atau mengapa program itu dilakukan, *how* pernyataan bagaimana aksi perusahaan dalam pelaksanaannya. Narasumber

penelitian ini berasal dari tiga pihak yaitu perusahaan, pemerintah dan masyarakat. Pihak perusahaan menyatakan bahwa pada tahun 2021-2023 pengimplementasian PPM tidak sepenuhnya berjalan lancar di karenakan adanya sebuah covid-19 yang membatasi ruang gerak yang kita miliki. Maka Perusahaan membagi pengimplementasian berdasarkan dengan beberapa fase seperti: selama periode 2021–2022 (Fase Penundaan PPM dan Fase Infrastruktur), sedangkan tahun 2023 (Fase Optimalisasi Pemberdayaan).

3. 1 *Enabling* dalam Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas *enabling* merupakan sebuah bentuk proses yang pertama dalam pemberdayaan masyarakat. Masyarakat memiliki potensi mereka masing-masing yang dapat mereka kembangkan dari adanya sebuah dorongan ataupun kesadaran yang muncul dari diri sendiri dalam meningkatkan potensi yang mereka miliki. Pemberdayaan merupakan landasan utama dalam proses pemberdayaan.

Aktivitas *enabling* merupakan sebuah aktivitas yang dapat membuat masyarakat akan lebih sadar terhadap potensi mereka, bahwa yang mereka miliki itu dapat di kembangkan dengan adanya pemberian sebuah pelatihan program pengembangan. Dalam penerapannya, masyarakat dapat memberdayakan sumber daya dengan mengembangkan kemampuan dan motivasi mereka. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan penerapan program pengembangan masyarakat dalam bentuk aktivitas *enabling* yang telah dilakukan oleh perusahaan dari tahun 2021-2023, yaitu:

Tabel 3.1 Program Pengembangan Masyarakat dalam bentuk aktivitas *enabling*

No	Program (<i>what</i>)	Kapan (<i>when</i>)	Lokasi pelaksanaan (<i>where</i>)	Siapa (<i>who</i>)	Mengapa (<i>why</i>)	Bagaimana (<i>how</i>)
1	Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BLK) dan Pengadaan Dua Unit Simulator Alat Berat	2021–2023 (Dioptimalkan 2023)	Kabupaten Kolaka.	Masyarakat Lokal/Tenaga Kerja Lokal (TKL).	Meningkatkan kemampuan SDM agar dapat bersaing dalam memenuhi kebutuhan TKL	Menyediakan pelatihan keterampilan pengoperasian alat berat (excavator, bulldozer, dump truck)
2	Pelatihan BST dan BBS di Kecamatan Wundulako, Baula, Pomalaa, dan Tanggetada	2021–2023 (Dioptimalkan 2023)	Kecamatan Wundulako, Baula, Pomalaa, dan Tanggetada.	Masyarakat.	Masyarakat.	pelatihan <i>Basic Safety Training</i>
3	Pelatihan UMKM di Kecamatan Wundulako, Baula, Pomalaa, dan Tanggetada	2021–2023 (Dioptimalkan 2023)	Kecamatan Wundulako, Baula, Pomalaa, dan Tanggetada	Pelaku UMKM	Meningkatkan Pendapatan Rill & Kemandirian Ekonomi.	Memberikan pendampingan dan pelatihan kewirausahaan

No	Program (what)	Kapan (when)	Lokasi pelaksanaan (where)	Siapa (who)	Mengapa (why)	Bagaimana (how)
4	Pelatihan Pembuatan Kapal Fiberglass	2021–2023	Kabupaten Kolaka	Masyarakat Lokal.	Mengembangkan keterampilan yang dimiliki	Pemberian pelatihan keterampilan.
5	Pengembangan Sektor Peternakan dan Kompos	2021–2023	Lokasi peternakan/pertanian sekitar wilayah pengoperasian.	Masyarakat/Petani	Meningkatkan pengetahuan dan kebijakan petani organik dan	Pendampingan peternakan ayam kampung organik.
6	Pengadaan Mesin Pencacah Petani Organik	2021–2023	Lokasi petani organik sekitar wilayah pengoperasian.	Petani organik.	Menyediakan sumber daya untuk memfasilitasi pembuatan pupuk sendiri	Pengadaan alat penunjang pertanian.

Sumber: *Annual Report Community Development and Empowerment External Relation PT Vale Indonesia TBK (2023).*

Tanpa tahap ini, masyarakat akan sulit untuk menyadari potensi yang dimiliki dan cenderung untuk bergantung pada pihak eksternal. Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat diharapkan dapat merubah pola pikir mereka dari sekadar objek pengembangan menjadi pelaku yang terberdayakan, sehingga proses pemberdayaan dan kemandirian dapat terwujud (Mursalim dan Ramdani 2015). Pengimplementasian program oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa sempat tertunda di tahun 2021—2022 dimana pada 2 tahun tersebut program yang dijalankan pihak perusahaan sebagian besar merupakan kegiatan infrastruktur, sehingga pada tahun 2023 perusahaan mengoptimalkan pelaksanaan yang sempat tertunda.

Dapat di simpulkan dari pengaplikasian aktivitas *enabling* yang berjumlah 6 (enam) program yang telah diimplementasikan perusahaan sudah berhasil dan berjalan sesuai dengan 3 (tiga) indikator aktivitas *enabling* yaitu: adanya motivasi yang diberikan ke masyarakat agar mereka bisa berkembang, kesadaran masyarakat meningkat akan potensi dirinya, dan perubahan persepsi terhadap kemampuan diri sendiri. Selain itu terdapat pernyataan mengenai aktivitas *enabling* dari indah selaku pihak masyarakat yang merupakan salah satu penerima program, berikut pernyataannya:

“Adanya pelatihan dan pendampingan yang di berikan kami tidak membeli lagi yang namanya pupuk kimia atau racun kimia dan kami di berikan pendampingan untuk membuat segalanya sendiri kami di ajar lebih cerdas lebih bijak dalam melakukan pertanian sri organik” (Indah 2024).

Dari adanya aktivitas *enabling* yang diimplementasikan oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan yang dimiliki dari masing-masing orang. Program Pengembangan

Masyarakat yang dilakukannya PT Vale Indonesia Tbk tidak terlepas dari adanya dampak positif dan negatif. Indah mengatakan dampak positif yang didapatkan lebih banyak ketimbang dengan dampak negatif, dikarenakan Indah mendapatkan sebuah tambahan ilmu dari adanya pelatihan dan juga pendampingan yang membuat para petani tidak lagi kesusahan dalam membeli pupuk kimia atau racun kimia. Para petani diberikan sebuah pendampingan agar mereka bisa mengembangkan kemampuan mereka dalam mengurus pertanian dan hal ini juga menumbuhkan pengetahuan dan kebijakan para petani dalam melakukan pertanian sri organik (Indah 2024).

Meskipun keberhasilan yang didapatkan oleh ibu Indah dari sebuah PPM, yang menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan pada penerima program. Terdapat tantangan operasional yang teridentifikasi, dari pihak perusahaan menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program, masih terdapat kendala yang berupa kurangnya partisipasi atau minat dari masyarakat secara umum dalam upaya meningkatkan sebuah pengetahuan dan kesadaran terhadap potensi yang mereka miliki (Edwar 2024).

3. 2 *Empowering* dalam Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas *empowering* merupakan sebuah proses yang kedua dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan dalam mempertahankan sebuah potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat diharapkan dapat mandiri, dan meningkatkan sebuah kapasitas dalam kemampuan mereka serta memberikan pengaruh pada kondisi sosial-ekonomi mereka.

Aktivitas *empowering* yang dapat diterapkan oleh perusahaan dapat berupa pemberian wewenang/tanggung jawab kepada individu atau kelompok seperti

adanya program beasiswa, pembangunan sarana dan prasarana, dan pelatihan-pelatihan Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bentuk aktivitas *empowering* yang telah dilakukan oleh perusahaan dari tahun 2021-2023, yaitu :

Tabel 3. 2 Program Pengembangan Masyarakat dalam bentuk aktivitas *empowering*

No	Program (<i>what</i>)	Kapan (<i>when</i>)	Lokasi pelaksanaan (<i>where</i>)	Siapa (<i>who</i>)	Mengapa (<i>why</i>)	Bagaimana (<i>how</i>)
Pilar pendidikan						
1	Program Beasiswa di Universitas Sembilanbelas Noverber Kolaka dan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUUP)	2021–2023	Universitas Sembilanbelas Noverber Kolaka dan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUUP)	Pelajar/Mahasiswa berprestasi.	Menyediakan input edukasi.	Pemberian dana/dukungan pendidikan
2	Pembangunan Kampus PSDKU PNUUP Kolaka	2021–2023	Kolaka	Masyarakat/Pelajar	Pilar Pendidikan	Pembangunan sarana prasarana pendidikan tinggi
3	Pembangunan RKB MTSS Baiturrahim Tanggetada	2021–2023	Tanggetada	Masyarakat setempat	Penyediaan edukasi	Pembangunan sarana pendidikan
4	Pembangunan PAUD di Desa	2021–2023	Desa Huko-huko	Anak-anak usia dini.	Penyediaan edukasi	Pembangunan fasilitas

No	Program (<i>what</i>)	Kapan (<i>when</i>)	Lokasi pelaksanaan (<i>where</i>)	Siapa (<i>who</i>)	Mengapa (<i>why</i>)	Bagaimana (<i>how</i>)
	Huko-huko					
Pilar ekonomi/pertanian						
5	Beras SRI Organik	2021–2023.	Wilayah petani binaan	Petani/Masyarakat.	Meningkatkan hasil tani dan mendukung keberlanjutan.	Pendampingan pertanian organik
Pilar Infrastruktur						
6	Pembangunan Bengkel Teknik Petani Binaan PT VI	2021–2023.	Lokasi petani binaan PT VI.	Petani binaan.	Menyediakan input sarana penunjang	Pembangunan fasilitas.
7	Pembangunan Jalan Usaha Petani (JUT) di Desa Oko-Oko, Kecamatan Kecamatan Pomalaa	Fase Infrastruktur 2021–2022	Desa Oko-Oko, Kecamatan Kecamatan Pomalaa.	Petani.	Mendukung aksesibilitas ekonomi petani	Pembangunan jalan penunjang kegiatan ekonomi
8	Pembangunan Sumur Bor Kecamatan Wundulako	Fase Infrastruktur 2021–2022	Kecamatan Wundulako	Masyarakat Wundulako	Penyediaan fasilitas mendasar	Pembangunan fasilitas umum.
9	Pengaspalan Jalan Rumah	Fase Infrastruktur	Kabupaten Kolaka	Masyarakat.	Mendukung aksesibilitas	Perbaikan/Pengaspalan jalan

No	Program (<i>what</i>)	Kapan (<i>when</i>)	Lokasi pelaksanaan (<i>where</i>)	Siapa (<i>who</i>)	Mengapa (<i>why</i>)	Bagaimana (<i>how</i>)
	Sakit SMS Berjaya Kolaka	2021–2022			fasilitas kesehatan	
10	Pembangunan Pagar Puskesmas Kolakaasi	2021–2022	Puskesmas Kolakaasi	Masyarakat	Peningkatan fasilitas kesehatan	Pembangunan sarana penunjang
11	Rehabilitasi Kantor Camat Baula	2021–2022	Kantor Camat Baula.	Pelayanan publik	meningkatkan fasilitas untuk kegiatan pemberdayaan	Rehabilitasi fasilitas publik
12	Pembangunan 45 titik Penerangan Jalan Umum di Pantai Kolaka dan Kec. Kolaka	2021–2023	Kabupaten Kolaka	Masyarakat Kolaka	Meningkatkan aksesibilitas.	Pemasangan 45 titik LPU.
13	Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum, 25 titik Jalan	2021–2023.	Kecamatan Pomalaa	Masyarakat	Meningkatkan aksesibilitas	Pemasangan 25 titik LPU.

No	Program (<i>what</i>)	Kapan (<i>when</i>)	Lokasi pelaksanaan (<i>where</i>)	Siapa (<i>who</i>)	Mengapa (<i>why</i>)	Bagaimana (<i>how</i>)
	Kec. Pomalaa					
Pilar sosial budaya						
14	Pembangunan Sanggar Seni Budaya di Wundulako	2021–2023	Kecamatan Wundulako	Masyarakat	Melestarikan nilai budaya lokal	Pembangunan Fasilitas
15	Pembangunan Lapangan Voli dan Takraw Desa Huko-Huko	2021–2023.	Desa Huko-Huko	Masyarakat	Meningkatkan dan mendukung potensi pada bidang olahraga	Pembangunan Lapangan Voli dan Takraw Desa Huko-Huko
16	Pembangunan 3 Unit Gazebo Wisata Biora Laut Desa Tambea	2021–2023.	Desa Tambea	Masyarakat Desa Tambea	Mendukung diversifikasi ekonomi lokal	Pembangunan fasilitas penunjang wisata
17	Pembangunan Jalan Beton Penghubung Pariwisata Titian, Kel. Anaiwoi	2021–2023.	Kelurahan Anaiwoi	Masyarakat	Mendukung aksesibilitas pariwisata lokal.	Pembangunan jalan

Sumber: *Annual Report Community Development and Empowerment External Relation PT Vale Indonesia TBK (2023).*

Dengan adanya sebuah Pengimplementasian Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa terkait aktivitas *empowering* yang berjumlah sebanyak 17 (tujuh belas) program pada tahun 2021-2023. Dapat di simpulkan dari pengaplikasian aktivitas *empowering*, program yang dijalankan di nilai berhasil karena sejalan sesuai dengan 3 (tiga) indikator aktivitas *empowering* yaitu: adanya edukasi, tersedianya peluang pembukaan lapangan pekerjaan, dan pembangunan infrastruktur yang dapat diakses oleh masyarakat. Tetapi keberhasilan aktivitas *empowering* ini juga tidak terlepas dari dampak negatif. Dampak negatif ini terlihat dari isu yang ada, seperti isu pengangguran yang masih ada di kalangan lulusan SMK/SMA dan perguruan tinggi. Meskipun terdapat peluang lapangan pekerjaan yang telah di sediakan oleh pihak perusahaan dan penerimaan tenaga kerja sudah dilakukan. Situasi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan strategi lanjut dalam memastikan semua potensi pasar lokal dapat terserap secara optimal (Arsyad 2025).

Selain itu terdapat adanya beberapa tanggapan dari masyarakat dan juga pemerintah dalam tanggung jawab perusahaan mengenai dari pelaksanaan PPM, memberikan pengaruh pada kondisi sosial-ekonomi dalam keberlanjutan hidup di sekitar wilayah pengoperasian. Pernyataan mengenai aktivitas *empowering* ini seperti adanya pemberdayaan tenaga lokal dan pemberdayaan kontraktor lokal dan adanya renovasi Kantor Camat diperuntukkan untuk rehabilitasi. Rehabilitasi ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas untuk kegiatan pemberdayaan, misalnya sosialisasi program, pelatihan, atau forum musyawarah pembangunan. PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa juga menyediakan program pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi masyarakat lokal (Vale 2024d).

Alvin selaku pemerintah daerah setempat menyatakan bahwa PPM yang dilakukan oleh perusahaan meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi pemerintah sendiri tidak mempunyai data mengenai berapa jumlah kenaikan ekonomi yang didapat, tetapi kalau membahas efek dari program yang dilakukan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa, pemerintah daerah seringkali mendapat sumbangan dana untuk kegiatan masyarakat dan pembangunan infrastruktur (Makmun 2024).

PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa sangat memperhatikan pemberdayaan yang memberikan pengaruh pada kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar wilayah perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Indah. Program dalam peningkatan yang telah Ibu Indah dapatkan yaitu program sri organik (*workshop*), mengatakan bahwa program yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi terutama bagi dirinya sangat berdampak dalam meningkatkan ekonomi Indah. Hal lain yang dirasakan masyarakat bahwa membawa program yang dia dapatkan memberikan sebuah dampak yang positif. Pembeli datang ke tempat Indah untuk membeli hasil pertanian sri organik, dan orang-orang yang berkunjung juga biasanya tertarik terhadap tanaman-tanaman yang dimiliki Indah (Indah 2024).

Dari pengimplementasian yang telah dilakukan oleh perusahaan tentunya mempunyai tantangan tersendiri bagi masing-masing pihak seperti masyarakat, pemerintah, dan perusahaan seperti yang dikemukakan oleh narasumber berikut:

“Kalau tantangan sangat menantang, kini ini penuh cobaan sebenarnya karena di awal kita sudah dibilang orang gila, karena kita menanam padi itu dengan sistem satu di umur tujuh hari (kalau sebenarnya itu harus berapa ibu?) kalau seperti biasa sih di sini kan orang dengan cara tabela (tabur benih langsung), yang diajarkan ini kami menanam tunggal di umur tujuh hari dan kami tidak menggunakan racun apapun sehingga pada saat tanam kami

dipusingkan dengan pemungutan keong itu yang sangat terasa bagi kami” (Indah 2024).

“Tidak, kemarin PT Vale habis kesini komunikasi dari pihak perusahaan terkoordinir setiap bulannya jika perusahaan memerlukan sebuah data masyarakat yang kurang datang ke pemerintah seperti ekonomi kebersihan datang kesini” (Makmun 2024).

“Tantangan, secara khusus kita tidak begitu besar maksud saya tidak begitu sering ada cuman kita selalu coba evaluasi setiap tahun apa saja kendala kendala yang sebelumnya menjadi tantangan kita begitu ya misalnya terkait dengan koordinasi atau komunikasi, jadi sebenarnya pada intinya koordinasi ke pemerintah atau komunikasi ke masyarakat” (Edwar 2024).

Dari masing-masing pihak memiliki tantangannya tersendiri, seperti yang dirasakan oleh Indah selaku narasumber dari pihak masyarakat, tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program yang memiliki sifat berkelanjutan. Mereka sering kali mengalami kesulitan dan mendapatkan keritikan dari petani atau orang lain. Ketika para petani yang menerapkan metode pertanian yang diajarkan berbeda dengan model dari cara petani lokal lakukan biasanya. Meskipun praktek mereka berbeda dengan cara petani lokal lakukan, yang mana mereka menggunakan sistem menanam padi secara tunggal di umur tujuh hari tanpa menggunakan racun yang lebih berpotensi dalam meningkatkan jumlah taman, tetapi dari adanya penerapan itu para petani disulitkan dengan hama (keong) (Indah 2024).

Dalam penerapan program sri organi (pertanian sehat ramah lingkungan berkelanjutan), dinilai memberikan sebuah dampak positif yang signifikan, yaitu menumbuhkan pengetahuan dan membuat masyarakat lebih cerdas dan bijak dalam bertani dan menghilangkan ketergantungan pada racun kimia. Meskipun demikian, tantangan teknis yang dirasakan oleh petani muncul dalam bentuk kesulitan menghadapi hama, seperti keong. Masalah hama ini memerlukan intervensi dan penanganan secara berkelanjutan oleh pihak perusahaan (Indah 2024).

Dalam hal ini, menunjukkan bagaimana perubahan dalam praktik pertanian sering kali mendapatkan tantangan sosial dan teknis yang cukup signifikan. Sedangkan dari pihak pemerintah mengenai tantangan atau kendala apa saja dalam memantau atau menjalankan sebuah program pengembangan yang sifatnya berkelanjutan

PPM ini juga menimbulkan dampak negatif berupa adanya faktor kecemburuan sosial. Kecemburuan ini timbul karena masyarakat yang berada di luar radius operasional perusahaan tidak mendapatkan bantuan ataupun program yang diimplementasikan perusahaan, mengingat perusahaan juga memiliki sebuah radius wilayah sasaran program (Makmun 2024).

Pernyataan Edwar mengenai pelaksanaan program infrastruktur yang dilaksanakan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa memiliki tujuan dalam mendukung arah sebuah kebijakan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM). Dalam RIPPM terdapat 8 (Delapan) pilar untuk meningkatkan sebuah kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan (Edwar 2024), yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar yang berfokus pada sebuah peningkatan akses maupun kualitas pendidikan masyarakat. Perusahaan mengimplementasikan program-program dalam pilar ini melalui pemberian beasiswa, penyelenggaraan dan pelatihan keterampilan, serta peningkatan sarana pendidikan. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dari adanya implementasi pilar pendidikan, masyarakat dapat produktif dalam berkontribusi dengan

perekonomian sekitar dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari daya saing yang ada di sekitar.

2. Kesehatan

Pilar ini memiliki tujuan dalam peningkatan pelayanan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Perusahaan berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit dan peningkatan produktivitas dari masyarakat. Program ini mencakup penyediaan dan peningkatan fasilitas kesehatan, program imunisasi, penyuluhan mengenai kesehatan, gizi, penyediaan pengecekan layanan kesehatan setiap bulan dan pengedukasian mengenai seberapa pentingnya kesadaran masyarakat terkait pola hidup mereka dalam mencegah penyakit.

3. Pendapatan Riil

Fokus pilar ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat melalui beberapa program ekonomi. Seperti pelatihan kewirausahaan dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan penyediaan lapangan kerja. Dengan adanya peningkatan pendapatan dan meningkatkan ekonomi, maka masyarakat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan mereka masing-masing.

4. Kemandirian Ekonomi

Pengimplementasian program dalam pilar ini yaitu memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan seperti pendampingan usaha tani serta pemberdayaan sebuah sektor kreatif, dan memastikan masyarakat agar tidak bergantung pada perusahaan serta lebih kuat terhadap perubahan ekonomi dengan cara pengembangan usaha mandiri dalam mengelola keuangan.

5. Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan salah satu ciri khas dari masing-masing wilayah, maka pilar ini memiliki tujuan dalam melestarikan nilai-nilai dari budaya lokal dan meningkatkan kohesi sosial di antara masyarakat. Program ini bisa menjadi sebuah pelestarian dan kegiatan seni dan budaya, serta meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal. Dengan menjaga identitas budaya dari wilayah, pengimplementasian dapat memberikan dampak kepada masyarakat agar lebih bisa beradaptasi dengan perubahan yang ada dari aktivitas perusahaan.

6. Lingkungan Hidup

Dalam memastikan agar ekosistem di sekitar wilayah aktivitas perusahaan dapat berlanjut, maka dapat meliputi program-program seperti reboisasi, adanya pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan, pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengedukasian mengenai betapa pentingnya menjaga lingkungan demi keberlangsungan hidup.

7. Kelembagaan Komunitas

Kelembagaan komunitas merupakan lembaga masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan organisasi masyarakat agar dapat lebih mandiri. Program yang dapat diimplementasikan seperti pemberian pelatihan mengenai tata kelola, manajemen organisasi, dan fasilitas atau dukungan dalam meningkatkan kemitraan yang berkelanjutan. Dalam keberlanjutan program ini dapat mendukung masyarakat agar lebih efektif dalam berpartisipasi dalam menyuarakan pendapat dan kebutuhan mereka.

8. Infrastruktur

Pilar ini meliputi penyediaan infrastruktur mendasar yang diperlukan masyarakat dalam meningkatkan sosial-ekonominya. Seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya, infrastruktur yang membantu dalam meningkatkan sebuah aksesibilitas akan meningkatkan ekonomi lokal.

Dengan Penerapan ke delapan Pilar ini, Program Pengembangan Masyarakat mampu memberikan manfaat dengan berkelanjutan dan memberikan pengaruh pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pengoperasian. Tidak hanya itu point dari Program PT Vale Indonesia Tbk selalu berdasarkan dengan aturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 41 tahun 2018 (Edwar 2024). Pada Pengimplementasian ini menciptakan sebuah dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat di sekitar wilayah pengopersian, seperti adanya pemberdayaan tenaga lokal dan pemberdayaan kontraktor lokal. PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa juga menyediakan program pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi masyarakat lokal.

3. 3 *Protecting* dalam Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas *protecting* merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari pemberdayaan-pemberdayaan sebelumnya, karena *protecting* merupakan Perlindungan yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemberdayaan tidak menambah kondisi kerentanan dari kelompok-kelompok yang lemah dalam menghadapi pihak-pihak yang lebih kuat. Perlindungan bagi kelompok-kelompok rentan merupakan persyaratan dasar untuk memastikan bahwa pemberdayaan dilakukan secara adil, dan berkelanjutan (Mursalim dan Ramdani 2015). Pengimplementasian aktivitas ini dapat kita jumpai seperti adanya perlindungan

baik itu dalam bentuk aturan, kesehatan, dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menemukan pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bentuk aktivitas *protecting* yang telah dilakukan oleh perusahaan dari tahun 2021-2023, yaitu:

Tabel 3. 3 Program Pengembangan Masyarakat dalam bentuk protecting

No	Program (<i>what</i>)	Kapan (<i>when</i>)	Lokasi pelaksanaan (<i>where</i>)	Siapa (<i>who</i>)	Mengapa (<i>why</i>)	Bagaimana (<i>how</i>)
1	Pengadaan 1 unit Ambulance untuk Puskesmas Baula	2021–2023 (Fase Infrastruktur 2021–2022)	Puskesmas Baula	Masyarakat.	Memberikan jaminan perlindungan sosial	Penyediaan fasilitas/alat kesehatan
2	Program Stunting	2021–2023 (Berkelanjutan)	Kabupaten Kolaka	Bayi/Anak (Kelompok Rentan).	Melindungi kelompok rentan	Meresmikan program intervensi stunting menuju generasi emas.
3	Survei Lokasi Pembangunan TPS3R	2021–2023 (Fase Infrastruktur/Awal 2021–2022)	Kabupaten Kolaka	Pemerintah (DLH) & Masyarakat.	Pengelolaan limbah yang berkelanjutan	Perencanaan dan survei lokasi untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah.

Sumber: *Annual Report Community Development and Empowerment External Relation PT Vale Indonesia TBK (2023).*

Dengan adanya sebuah pengimplementasian pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP terkait aktivitas *protecting* yang berjumlah 3 (tiga) program pada tahun 2021-2023. Dapat di simpulkan dari pengaplikasian aktivitas *protecting*, program yang dijalankan berhasil dan berjalan sesuai dengan 3 (tiga) indikator aktivitas *protecting* yaitu: terdapat kebijakan dalam melindungi kelompok rentan, memberikan jaminan perlindungan sosial, dan tidak adanya eksploitasi. Kelompok rentan merupakan semua orang yang menghadapi hambatan atau keterbatasan dalam menikmati standar kehidupan yang layak. Masyarakat rentan dapat dikategorisasikan seperti anak yatim, lansia, fakir miskin atau yang kurang beruntung, putus sekolah, orang dengan keterbatasan fisik dan penyakit kronis, mereka yang tinggal di rumah yang tidak layak huni, dan masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana (Humaedi dkk. 2020).

Fokus utama pengembangan kelompok rentan di Kabupaten Kolaka oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa masih berada pada tahap awal dan baru mulai dijalankan. Sampai sejauh ini, bentuk pendampingan yang terealisasi baru diarahkan kepada kelompok Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dengan menjadikan ABK sebagai prioritas awal dalam pelaksanaan program. Pernyataan dari hasil wawancara ibu indah selaku pihak masyarakat menyatakan program pengembangan yang berupa pelatihan sri organik menyatakan, kelompok anak berkebutuhan khusus memiliki prioritas terhadap hasil pertanian yang dikelola (Indah 2024).

Berdasarkan penerapan PPM pada aktivitas *protecting*, disimpulkan bahwa pemberdayaan kelompok rentan masih berada pada tahap awal pelaksanaan dan minim pendampingan. Upayah yang telah terealisasikan hingga saat ini baru

terfokuskan kepada kelompok anak berkebutuhan khusus (ABK) dan belum mampu menjangkau semua kategori kerentanan yang ada dalam konteks rentan. Pernyataan ibu indah turut menguatkan hal ini, yang di mana hasil pertanian organik diprioritaskan untuk kebutuhan ABK.

PT Vale Indonesia Tbk juga menyediakan sarana dalam menyampaikan keluhan ataupun pengaduan dari berbagai pihak yang mana dapat diakses secara *online* maupun *offline* dapat melalui:

Gambar 3.1 Sistem Pelaporan PT Vale Indonesia Tbk

Pengajuan Laporan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, melalui saluran yang tersedia.

Scan this QR code to access the VWC Website

Kanal Pelaporan VWC

Telepon	0 800 100 2233 Telepon bebas pulsa. Pelapor tidak harus menyampaikan identitasnya.
WhatsApp	+62 812 8040 0622
Faksimili	+62 21 2993 8456 Formulir pelaporan dapat diunduh di https://idn.deloitte-halo.com/valewhistleblowerchannel/ Informasi lengkap terdapat dalam lembar faks.
Surat Elektronik (Email)	vwc@tipoffs.info Alamat email pelapor tidak akan diberikan ke tim Whistleblower PT Vale Indonesia tanpa seizin pelapor.
Surat ke	Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030 Formulir pelaporan dapat diunduh di https://idn.deloitte-halo.com/valewhistleblowerchannel/ Detail informasi yang dilaporkan harus diisi pada lembar formulir yang disediakan.

Sumber: Sistem pelaporan pelanggaran - Vale (t.t.).

Mengenai *Protecting* PT Vale Indonesia Tbk dari hasil wawancara bersama narasumber, yang mana pihak perusahaan menyatakan bahwa dalam

pengimplementasian ini Perusahaan juga menerapkan sebuah standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan dan kontraktor.

“Adanya 10 golden rules, salah satu poin utamanya adalah di larang penggunaan alkohol dan drug sebagainya, jadi di 10 golden rules ini semuanya diatur di dalam itu dan salah satunya dan utamanya yaitu keselamatan kerja di dalam nya” (Edwar 2024).

Dalam meningkatkan pertumbuhan sosial-ekonomi sebuah masyarakat, PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa telah melakukan berbagai program pelatihan seperti pelatihan UMKM, pelatihan pengoperasian alat berat, pelatihan pertanian organik dan lain-lain yang bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat atau kelompok agar mereka dapat memenuhi dan meningkatkan ekonomi kehidupan mereka secara berkelanjutan. Dalam melakukan aktivitas pertambangan, perusahaan menjaga keseimbangan antara eksploitasi sumber daya alam dan pelestarian lingkungan agar memberikan dampak secara berkelanjutan dengan cara perusahaan mereklamasi lahan atau area lingkungan aktivitas pertambangan dapat kembali dihijaukan (Vale 2023).

Gambar 3.2 Golden Rules oleh PT Vale Indonesia Tbk

	1. Alcohol and other drugs - Fitness-for-work Never work under the influence of alcohol, drugs, or substances that reduce fitness for work.
	2. Working at height - CAR 01 Never perform work at height ($\geq 1.8m$) without proper training, authorization, and always use a safety harness secured to an appropriate anchor point.
	3. Vehicles and mobile equipment - CAR 02 e 03 Never operate motor vehicles or mobile equipment without proper training, authorization and safety devices. Respect the traffic plan.
	4. Lockout, Tagout and Zero Energy - CAR 04 Never perform maintenance or interventions on installations or equipment without confirming that all sources of energy have been blocked, identified and tested to be in a state of "zero energy"
	5. Lifting Loads - CAR 05 Never place yourself under a suspended load or enter an isolated area. Only use certified lifting devices.
	6. Confined spaces - CAR 06 Never work in a confined space alone, without training, authorization, an entry permit and appropriate PPE.
	7. Restricted areas - Operational discipline Never enter into production areas, tailings areas, electrical rooms/substations or any other restricted areas without authorization.
	8. Tools and equipment - Operational discipline Never use improvised or faulty tools, machines, or equipment to execute work.
	9. Risk analysis - Operational discipline Never perform any work without understanding the risks and comply with all required controls.
	10. Electronic Devices - Operational discipline Never use cell phones or other electronic devices while using equipment or in an operational area where they are unauthorized and while using stairs and crossing streets.



Sumber: PT Vale Indonesia Tbk, *Global Golden Rules*

Adanya industri pertambangan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatnya pendapatan bruto. Tidak hanya itu, perusahaan pertambangan juga biasanya berinvestasi pada pengembangan infrastruktur seperti jalan, air bersih, dan listrik sehingga pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya menunjang kegiatan operasional pertambangan, akan tetapi hasil dari pembangunan infrastruktur dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2012).

Perusahaan tambang mempunyai tanggung jawab dalam mendukung kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, yang perlu dipastikan perusahaan ketika sebuah aktivitas yang mereka jalankan adalah mematuhi standar lingkungan dan berkontribusi dalam merehabilitasi ekosistem yang rusak. Kolaborasi dengan masyarakat setempat merupakan hal yang tepat dalam memastikan PPM sesuai dengan keperluan dan harapan mereka. Perusahaan juga perlu melakukan investasi dalam diversifikasi ke ekonomi lokal, dengan memberikan dukungan dan meningkatkan kualitas kehidupan berkelanjutan untuk sektor non-tambang seperti pertanian, UMKM, pendidikan, dan lain-lain (Vale 2024).

Macam-macam program yang biasanya dijalankan dalam PPM mencakup seperti pengadaan pelatihan peningkatan keterampilan, pemberian beasiswa, penyediaan fasilitas kesehatan, serta pemberdayaan sebuah sosial-ekonomi masyarakat lokal. Meskipun PPM memberikan manfaat terhadap kondisi sosial-ekonomi, Aktivitas pertambangan melekat menimbulkan tantangan yang berdampak pada sektor sosial dan ekonomi. Salah satu tantangan adalah kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan kesehatan masyarakat tercemar dan

menghambur sumber mata pencaharian yang memiliki ketergantungan pada lingkungan seperti sektor pertanian dan perikanan.

Perusahaan tambang tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi perusahaan juga dapat berperan dalam memastikan adanya dampak sosial kesejahteraan kehidupan masyarakat dan lingkungan. Dengan tujuan agar program dapat dijalankan secara berkelanjutan, transparansi dan kontribusi atau keterlibatan masyarakat dan pemerintah di dalam Program Berkelanjutan. Dengan adanya PPM, diharapkan tidak menimbulkan ketergantungan pada program yang telah diberikan oleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan mengharapkan dari adanya program ini membuat masyarakat semakin mandiri, serta memotivasi masyarakat dalam menumbuhkan kemampuan mereka dalam meningkatkan kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan.

Perusahaan melakukan investasi pada sebuah infrastruktur publik seperti pengembangan dan melakukan perbaikan jalan dan puskesmas, memberikan fasilitas seperti mobil *ambulance* dan alat kesehatan pada saat covid ke rumah sakit. Sedangkan dari sisi pendidikan, terdapat adanya pemberian program beasiswa yang dilakukan perusahaan. Dalam membangun infrastruktur di sekitar wilayah operasional yaitu adanya komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah dan meninjau secara langsung apa saja program yang tepat dilakukan di wilayah pengoperasian. Dalam berjalannya pengimplementasian program ini, PT Vale Indonesia Tbk tidak terlepas dari adanya kontribusi dengan masyarakat dan pemerintah. Mengenai penerapan program kepada masyarakat disekitar wilayah pengoperasian kegiatan perusahaan tambang, tentunya dihadapi dengan tantangan dan aspek positif.

Dari adanya sebuah program yang telah direalisasikan oleh pihak perusahaan yang berjalan selama 3 tahun (2021-2023), terdapat beberapa harapan untuk program pengembangan kedepannya. Berdasarkan dari hasil wawancara penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber berupa harapan yang di mana dapat disimpulkan dari sebuah harapan yang disampaikan masing-masing pihak baik itu masyarakat, pemerintah, dan perusahaan untuk program secara berkelanjutan, yang mana hasil dari penyampaian harapan dari masyarakat dan pemerintah dapat menjadi masukan bagi perusahaan kedepannya.

1. Masyarakat

Adanya harapan masyarakat jika pengembangan ini semakin luas diimplementasikan kepada banyak petani organik, dikarenakan adanya permintaan sebuah konsumen yang sangat banyak dan itu biasanya menyebabkan adanya beberapa konsumen yang tidak mendapatkan bagian beberapa hasil tani organik karena para petani memprioritaskan sebuah hasil taninya oleh anak yang memiliki kebutuhan khusus (autis). Hal tersebut dikarenakan mereka membutuhkan hal itu dalam terapinya, sehingga karena adanya kendala ini perusahaan perlu adanya sebuah pengedukasian lagi ke beberapa petani lain. Program yang dilakukan adalah sebuah pelaksanaan seminar yang sering dilakukan seperti biasanya oleh perusahaan pada petani petani sebelumnya. Dari adanya program ini biasanya terdapat sebuah sifat iri terhadap masyarakat yang tidak tersentuh oleh program ini, maka dari itu perlu adanya harapan terhadap perluasan program pengembangan yang dilakukan perusahaan agar semua dapat merasakan efek dari program ini (Indah 2024).

2. Pemerintah

Pemerintah mengharapkan program pengembangan masyarakat di masa depan dapat ditingkatkan dan kepedulian perusahaan dalam lingkungan sekitar dalam pengimplementasian semakin meningkat agar dapat menghindari beberapa kerusakan lingkungan akibat dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Komunikasi antara pemerintah dan perusahaan tetap terjaga dengan baik, dan program-program yang belum terlaksanakan dalam pelaksanaannya semoga cepat terlaksana (Makmun 2024).

3. Perusahaan

Dari program Pengembangan Masyarakat, pihak perusahaan memiliki harapan agar program pengembangan yang diterapkan oleh perusahaan dapat membawa sebuah dampak yang positif dan bermanfaat bagi semua kalangan terutama masyarakat. Dari adanya pelatihan sebuah minat dan bakat, dapat menjadikan masyarakat menjadi lebih mandiri dalam menghadapi sebuah tantangan ekonomi kedepannya. Dari aktivitas tersebut juga terdapat sebuah harapan perusahaan terhadap komunikasi dan juga sebuah kerja sama antara pemerintah dan masyarakat yang menjadi sebuah jembatan agar dapat mencapai tujuan bersama. Semoga dari adanya program pengembangan ini menjadi sebuah langkah besar dalam perubahan yang lebih baik lagi bagi masyarakat dan pemerintah setempat (Edwar 2024).

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pengaruh program pengembangan masyarakat oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021-2023 telah memberikan kontribusi positif yang signifikan pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *community empowerment* atau pemberdayaan masyarakat model Kartasasmita dengan 3 bagian yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. PPM yang telah di implementasikan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa di tahun 2021-2023 berjumlah 26 Program di antaranya: 6 Program yang berbentuk *enabling*, 17 Program yang berbentuk *empowering*, dan 3 Program yang berbentuk *protecting*.

Secara spesifik, pelaksanaan aktivitas Enabling dinilai berhasil karena selaras dengan indikator tumbuhnya motivasi, peningkatan kesadaran, dan perubahan persepsi terhadap kemampuan diri masyarakat. Dampak yang di berikan oleh PPM yang sangat di rasakan oleh masyarakat berupa pemberian pelatihan dan pendampingan. Namun, pihak perusahaan menyatakan adanya tantangan yang berupa masih kurangnya partisipasi atau minat masyarakat yang secara umum mengenai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri terhadap potensi yang dimiliki.

Di sisi lain, aktivitas *empowering* juga dinilai berhasil karena telah memenuhi indikator pendidikan, peluang kerja, dan pengembangan infrastruktur. Adapun dampak positifnya meliputi peningkatan ekonomi di komunitas dengan tingkat kemiskinan di bawah rata-rata, serta kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja

dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Akan tetapi, pencapaian ini disertai dengan tantangan. Tantangan utama meliputi masalah pengangguran yang masih ada, terutama di kalangan lulusan sekolah kejuruan/sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, sehingga memerlukan strategi lanjutan untuk memastikan penyerapan yang optimal oleh pasar kerja lokal. Selain itu, adanya faktor kecemburuan sosial dikarenakan manfaat program tidak dirasakan oleh kelompok masyarakat di luar radius operasional perusahaan. Pada program SRI organik, para petani juga menghadapi tantangan teknis (keong) dan tantangan sosial (kritik dari petani lain) yang memerlukan intervensi berkelanjutan.

Aktivitas *protecting*, yang berfokus pada perlindungan kelompok rentan, saat ini masih berada pada tahap awal implementasi dan masih kurang pembinaan. Upaya yang dilakukan sejauh ini hanya ditujukan kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dengan prioritas pada produk pertanian organik untuk kebutuhan terapeutik mereka. Selain itu, perusahaan menerapkan perlindungan internal melalui penerapan 10 Aturan Emas yang menjadi standar keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan dan kontraktor, juga menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat diakses secara online dan offline.

PPM yang diimplementasikan meliputi berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, infrastruktur, dan lingkungan. Di bidang pendidikan, PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi, dan bantuan fasilitas pendidikan. Di bidang kesehatan, perusahaan mengadakan program pelayanan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan, dan pembangunan fasilitas kesehatan. Untuk pengembangan ekonomi, perusahaan memberikan pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan

pendampingan pelaku UMKM. Di bidang infrastruktur, perusahaan membangun dan memperbaiki jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Dan di bidang lingkungan, perusahaan melakukan rehabilitasi lahan bekas tambang, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam.

Penerapan PPM ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Kolaka. Di bidang pendidikan, terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan angka partisipasi sekolah. Di bidang kesehatan, adanya peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Di Bidang ekonomi, adanya peningkatan pendapatan masyarakat, memberikan kontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan berkembangnya UMKM. Di bidang infrastruktur, adanya kontribusi pada pembangunan infrastruktur yang tangguh, peningkatan inovasi, dan peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah. Serta di bidang lingkungan, terdapat peningkatan pada kualitas lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

Meskipun PPM dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, akses kesehatan, dan pengembangan infrastruktur, pelaksanaan PPM oleh PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa masih menghadapi beberapa hambatan operasional, yaitu: belum optimalnya koordinasi antara pihak terkait, keterbatasan sumber daya manusia, dan minimnya partisipasi masyarakat. Sehingga, penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pengembangan dan peningkatan lebih lanjut sangat diperlukan agar penerapan PPM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Kolaka.

4.2 Rekomendasi

Dari analisis penelitian yang telah dilakukan oleh penulis secara khusus membahas Tanggung jawab perusahaan dalam bentuk program sosial-ekonomi baik itu dari program apa saja yang telah dilakukan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa pada kondisi sosial-ekonomi Masyarakat daerah disekitar perusahaan pada tahun 2021-2023.

Dari judul penelitian dapat di simpulkan bahwa penelitian ini hanya mengutip pengaruh pada program apa saja yang dilakukan perusahaan bagi masyarakat yang di sekitar wilayah perusahaan, maka saran kedepan bagi Peneliti selanjutnya dapat mengambil dari sudut pandang yang berbeda seperti dalam teori, wilayah, tahun atau metode pengumpulan data. Perlu adanya wawancara terhadap masyarakat yang tidak berdampak oleh Program Pengembangan Masyarakat yang dikarenakan mereka tidak berada di sekitar kawasan aktivitas sebuah perusahaan PT Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report Community Development and Empowerment External Relation PT Vale Indonesia TBK. 2023.
- Arsyad, Armin. 2025. "PT Vale Kembangkan Tanaman Endemik Wonua Mekongga Di Nursery." <https://bumisultra.com/news/read/11191-pt-vale-kembangkan-tanaman-endemik-wonua-mekongga-di-nursery>.
- Badiora, Adewumi I. 2020. "Stakeholders' Perspectives of Public Participation in Landuse Policy: The Nigeria Experience." *Public Administration and Policy* 23 (3): 315–26. <https://doi.org/10.1108/PAP-05-2020-0024>.
- Candra Puspita Ningtyas, Makmur Kambolong, dan Munawir Makmur. 2022. "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STUDI PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk. UBPN SULAWESI TENGGARA." *Journal Publicuho* 5 (4): 1091–112. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.50>.
- Devi Safitri, La Ode Turi, dan Kartomo Kartomo. 2024. "The Impact of Mining on Labor Absorption and the Economy of Working Families in Lasolo District, North Konawe Regency." *Perkembangan Kajian Sosial* 1 (2): 63–74. <https://doi.org/10.69616/perkasa.v1i2.14>.
- Edwar. 2024. "Wawancara Pihak Perusahaan." https://drive.google.com/drive/folders/1-05MOJa0kjZppI2Y2IfUz3aoYnX-AB_6?usp=drive_link.
- Ferlianta, Wezy, dan Angga Praditya. 2019. "Kolaborasi Pemerintah dengan Perusahaan Pertambangan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Analisis Kebijakan* 2 (2). <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.36>.
- Heeryl. 2022. "PT. Vale Blok Pomalaa Masa Depan Indonesia." *KENDARIPOS*, Desember 20. <https://kendaripos.fajar.co.id/2022/12/20/pt-vale-blok-pomalaa-masa-depan-indonesia/>.
- Humaedi, Sahadi, Budi Wibowo, dan Santoso Tri Raharjo. 2020. "Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang)." *Social Work Journal* 10 (1): 61–72. <https://doi.org/10.24198/share.v10i1.29014>.
- Indah. 2024. "Wawancara Pihak Masyarakat." https://drive.google.com/drive/folders/1-0nQBe7VKyHPbVA21gAY7MpgMpx9s0Bp?usp=drive_link.
- Ishaq, Zainal A. 2025. "Vale Indonesia: Pencemaran Sungai Tambang Nikel Bisa dari Perusahaan Lain | tempo.co." *Tempo*, Maret 13.

<https://www.tempo.co/investigasi/vale-indonesia-tambang-nikel-kolaka-1219821>.

Jamaluddin, dan Suhardi M. Anwar. 2017. "Pengaruh CSR PT Vale Indonesia TBK terhadap Kesejahteraan Masyarakat sekitar Kecamatan Nuha." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 3 (2). <https://doi.org/10.35906/jep01.v3i2.247>.

Kartasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. With Center for Information and Development Studies (Indonesia). CIDES.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2012. "Detil Berita - Ditjen Minerba." Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. *Tambang Tingkatkan Pendapatan Daerah*, Oktober 13. <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20121013-tambang-tingkatkan-pendapatan-daerah>.

Makmun, Alvian. 2024. "Wawancara Pihak Pemerintah." https://drive.google.com/drive/folders/1P6EYM0n22OQJ-FjyczYe7B3GhLWx4iv3?usp=drive_link.

Mangin, Asrivana Yusuf, dan Arimurti Kriswibowo. 2022. "Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Baruga Collaboration Center di Malili Kabupaten Luwu Timur." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22 (2): 1153. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2344>.

Mawardi Heru Prasetyo, Dewi Wahyuni K. Baderan, dan Marini Susanti Hamidu. 2025. "Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Eksploitasi Sumber Daya Mineral dari Kegiatan Pertambangan." *Hidroponik : Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman* 2 (2): 01–11. <https://doi.org/10.62951/hidroponik.v2i2.328>.

Muhammad Elwan, La Ode, Irfan Ido, La Ode Alwi, dan Hendrik Wanda P. 2018. "KEBIJAKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERTAMBANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus pada Desa Koeono, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan)." *Journal Publicuho* 1 (1): 16. <https://doi.org/10.35817/jpu.v1i1.5849>.

Mursalim, Siti Widharetno, dan Endah Mustika Ramdani. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Promosi Potensi Desa (Studi Kasus Di Desa Parungserab Kabupaten Bandung)*. 13 (2): 285–304. <https://doi.org/10.31113/jia.v13i2.95>.

Razak, Rusli, Rabina Yunus, Hasbi, dan Mansyur Rajab. 2022. "Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT Vale Indonesia Dalam Meningkatkan

Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan.” *Jurnal Neo Societal* 7 (1): 31. <https://doi.org/10.52423/jns.v7i1.22516>.

Reuters. 2023. “Bangun Pabrik Pengolahan Nikel \$4,5 Miliar, Ford Gandeng Vale Indonesia, Huayou.” *VOA Indonesia*, Maret 30. <https://www.voaindonesia.com/a/bangun-pabrik-pengolahan-nikel-4-5-miliar-ford-gandeng-vale-indonesia-huayou-/7028451.html>.

Saputra, La Ode Muh. Deden. 2025. “PT Vale Pomalaa perkuat dampak ekonomi dan keberlanjutan di Kolaka.” *Antara News Sultra*, Maret 11. <https://sultra.antarane.ws.com/berita/500429/pt-vale-pomalaa-perkuat-dampak-ekonomi-dan-keberlanjutan-di-kolaka>.

Satria, Rengga. 2023. *Regency Of Kolaka Review “Strategi Mekongga Sejahtera Bekerja dan Berkaya (SMS Berjaya).”* <https://sinoleppid.kolakakab.go.id/kolaka-outlook/>.

“Sistem pelaporan pelanggaran - Vale.” t.t. Diakses 17 Maret 2025. <https://vale.com/in/indonesia/sistem-pelaporan-pelanggaran>.

Syamsul, Syamsul, Dini Rosyada, dan Dwi Wahyono. 2022. “Pendapat Daerah di Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi.” *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 20 (2): 125–34. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.660>.

Vale. 2022. *Pertambangan Berkelanjutan di Bumi Mekongga*.

Vale. 2023. “Buktikan Komitmen Keberlanjutan pada Lingkungan, PT Vale Bangun Nursery di Pomalaa.” *Vale*. <https://vale.com/in/w/buktikan-komitmen-keberlanjutan-pada-lingkungan-pt-vale-bangun-nursery-di-pomalaa>.

Vale. 2024a. “Berkah SRI Organik, Hasil Petani Kolaka Binaan PT Vale IGP Pomalaa, Melimpah.” *Vale*, Juli 30. <https://vale.com/in/w/berkah-sri-organik-hasil-petani-kolaka-binaan-pt-vale-igp-pomalaa-melimpah>.

Vale. 2024b. “Dampak Positif Pertambangan Berkelanjutan di Indonesia: Komitmen PT Vale terhadap Lingkungan dan Masyarakat.” *Vale*. <https://vale.com/in/w/dampak-positif-pertambangan-berkelanjutan-di-indonesia-komitmen-pt-vale-terhadap-lingkungan-dan-masyarakat>.

Vale. 2024c. “Dorong Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial, PT Vale Raih Tamasya Award di Minerba Expo 2024.” <https://saladeimprensa.vale.com/in/w/dorong-pemberdayaan-ekonomi-dan-sosial-pt-vale-raih-tamasya-award-di-minerba-expo-2024>.

Vale. 2024d. “Siapkan Kompetensi Angkatan Kerja Lokal, PT Vale IGP Pomalaa Lakukan Pelatihan Khusus.” *Vale*. <https://vale.com/in/w/siapkan-kompetensi-angkatan-kerja-lokal-pt-vale-igp-pomalaa-lakukan-pelatihan-khusus>.

- Vale. t.t.-a. "Indonesia Growth Project Pomalaa - Vale." Diakses 9 Februari 2025. <https://vale.com/in/indonesia-growth-projects-pomalaa>.
- Vale. t.t.-b. "Indonesia Growth Projects." Vale. Diakses 9 Februari 2025. <https://vale.com/indonesia-growth-projects>.
- Vale. t.t.-c. "Pj Bupati Kolaka Sebut Program PPM PT Vale IGP Pomalaa Beri Sumbangsih Besar untuk Daerah." Vale. Diakses 22 September 2025. <https://saladeimprensa.vale.com/in/w/pj-bupati-kolaka-sebut-program-ppm-pt-vale-igp-pomalaa-beri-sumbangsih-besar-untuk-daerah>.
- Vale. t.t.-d. "PKPM - Vale." PKPM, Akselerasi Kemandirian Masyarakat. Diakses 22 September 2025. <https://vale.com/in/indonesia/pkpsdp>.
- Vale. t.t.-e. "Program Pengembangan Masyarakat." Vale. Diakses 21 Maret 2024. <https://vale.com/indonesia/program-pengembangan-masyarakat>.
- Vale. t.t.-f. "Program Pengembangan Masyarakat - Vale." Diakses 9 Februari 2025. <https://vale.com/in/indonesia/ppmsdp>.
- Vale. t.t.-g. "PT Vale Resmikan Program Intervensi Stunting Menuju Generasi Emas." Vale. Diakses 22 September 2025. <https://vale.com/in/w/pt-vale-resmikan-program-intervensi-stunting-menuju-generasi-emas>.
- Vale. t.t.-h. "Sejarah Vale di Indonesia." Vale. Diakses 1 Juni 2025. <https://vale.com/indonesia/sejarah-vale-di-indonesia>.
- Vale. t.t.-i. "Tentang PT Vale - Vale." Diakses 9 Februari 2025. <https://vale.com/in/indonesia/tentang-pt-vale>.
- "vale_golden_rules.pdf" t.t. Diakses 17 Maret 2025. https://vale.com/documents/d/guest/vale_golden_rules.
- Wahid, Yunus. 2024. "Kehadiran Vale Di Kolaka, Berdampak Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kolaka." Beritasulawesi.Co.Id, Mei 21. <https://www.beritasulawesi.co.id/15345/news/berita-nasional/yunus-wahid-kehadiran-vale-di-kolakaberdampak-terhadap-peningkatan-ekonomi-di-kolaka.html>.
- Widjaja, A W. 1986. Peranan Motivasi Dalam Kepemimpinan. Akademika Pressindo.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Pengambilan Data Skripsi dari Universitas Islam Indonesia



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsb.uii.ac.id

Tanggal : 7 November 2024
Nomor : 2832/DEK/70/DAA/XI/2024
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Divisi External Relations PT. Vale Indonesia Tbk IGP Pomalaa
Jl. Alam Mekongga No 85A, Kel. Laloeha, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka,
Prov. Sulawesi Tenggara

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alzhagita Nurul Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 21323178
Program Studi : Hubungan Internasional
Dosen Pembimbing 1 : Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.
Dosen Pembimbing 2 : Tri Inov Haripa, S.Hub., Int., M.A.
Judul Skripsi :

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT. VALE
INDONESIA TBK IGP POMALAA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP
MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN
2021—2023**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Dr. Phil. Qurrotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIR: 963200102



Tanggal : 7 November 2024
Nomor : 2832/DEK/70/DAA/XI/2024
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alzhagita Nurul Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 21323178
Program Studi : Hubungan Internasional
Dosen Pembimbing 1 : Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.
Dosen Pembimbing 2 : Tri Inov Haripa, S.Hub., Int., M.A.
Judul Skripsi :

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT. VALE
INDONESIA TBK IGP POMALAA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP
MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN
2021—2023**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Dr. Phil. Qurrotulayun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjjo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsi@uii.ac.id
W. fpsi.uui.ac.id

Tanggal : 7 November 2024
Nomor : 2832/DEK/70/DAA/XI/2024
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Masyarakat Kabupaten Kolaka

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alzhagita Nurul Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 21323178
Program Studi : Hubungan Internasional
Doesen Pembimbing 1 : Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.
Dosen Pembimbing 2 : Tri Inov Haripa, S.Hub., Int., M.A.
Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT. VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021—2023

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Dr. Rihli Qurrotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102

Lampiran 1.2 Surat Izin Pengambilan Data Skripsi dari Pemerintah Kabupaten Kolaka



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan WR.Supratman No.16 Kolaka 93511

Nomor : 000.9.2 / 753 / 2024
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kab. Kolaka
Di -

K o l a k a

Berdasarkan Surat Universitas Islam Indonesia Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Nomor : 2832/DEK/70/DAA/XI/2024 tanggal, 07 November 2024, maka pada prinsipnya kami menyetujui memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

N a m a : ALZHAGITA NURUL FITRI
NIM : 21323178
Prog. Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi :

- a. Judul Penelitian : "IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT.VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021-2023".
- b. Lokasi Penelitian : PT. Vale Indonesia tbk
- c. Waktu Penelitian : 28 November s/d 6 Desember

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat;
4. Wajib menghormati adat-Istiadat yang berlaku di daerah setempat;
5. Setelah selesai penelitiannya agar melaporkan hasilnya (Dalam Bentuk Skripsi) kepada Bupati Kolaka Cq. Badan Kesbangpol Kabupaten Kolaka.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 25 November 2024

A.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN KOLAKA,
JAFUNG, KEWASPADAAN DINI DAN KERJA
SAMA INTILIJEN



ANDI DARMAWAN H.S. SE
Penata Tk.I III/d
NIP. 197904282001121003



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU

Jl. Mekongga Indah No. Telp. (0465) 2321845 Kolaka 93516 email. dpm_ptsp.kolaka@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

500.16.7.1/737/XI/2024

- Dasar** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kolaka Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
5. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan, Penertiban dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang** : a. bahwa sesuai dengan surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 000.9.2/753/2024 Tanggal 25 November 2024 Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Program Studi Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia
b. bahwa untuk kelancaran tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Izin Penelitian;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Dinas PM & PTSP Kab. Kolaka, dan rekomendasi teknis Balitbang Kab.Kolaka, maka berkas persyaratan Administrasi Penerbitan Surat Izin Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka, memberikan Surat Izin Kepada :

1. Nama : **ALZHAGITA NURUL FITRI**
2. Nim : **21323178**
3. No KTP : **7401044512020003**
4. Alamat : **Jl. Dr. Sutomo No. 25 Kel. Lamokato Kec. Kolaka Kab. Kolaka**
5. Pekerjaan : **Mahasiswa**

Untuk melaksanakan Penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) PT. VALE INDONESIA TBK IGP POMALAA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021-2023**
- b. Tempat/Lokasi : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. KOLAKA DAN PT. VALE INDONESIA TBK**
- c. Waktu : **28 November s/d Selesai**

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat / judul penelitian dimaksud;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;
4. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
5. Surat izin Penelitian berlaku selama 6 bulan dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kolaka, 25 November 2024
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kolaka,

SUYANTO, SP, MSI
Pembina Utama Muda/Go.IV/c
Nip. 19650111 198709 1 001

Lampiran 1.3 Dokumentasi Wawancara bersama Pihak Perusahaan



Lampiran 1.4 Dokumentasi Wawancara bersama Pihak Pemerintah



Lampiran 1.5 Dokumentasi Wawancara bersama Pihak Masyarakat

